



# PROFIL KEBENCANAAN PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024



# Daftar Isi

Daftar Isi .....	i
Kata Sambutan .....	ii
Dasar Hukum .....	iii
Latar Belakang dan Sejarah Singkat .....	1
Gambaran Umum Wilayah Provinsi Sumatera Utara .....	2
Tupoksi Kepala Badan BPBD Provinsi Sumatera Utara .....	3
Tupoksi Sekretariat BPBD Provinsi Sumatera Utara .....	4
Struktur BPBD Provinsi Sumatera Utara .....	5
Proses Pengumpulan Data .....	6
Pengolahan Data .....	7
Analisis Data .....	8
Diseminasi Data .....	9
Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Provinsi Sumatera Utara .....	10
Indeks Risiko Bencana Indonesia .....	11
Peta Indeks Risiko Bencana .....	14
Bidang Kedaruratan, Logistik dan Peralatan .....	29
Info Grafis Tahunan Data Kejadian Bencana .....	30
Daftar Kode Jenis Bencana .....	32
Jumlah Kejadian Bencana 2024 .....	33
Jumlah Korban Bencana 2024 .....	35
Grafik Kejadian Bencana .....	36
Info Grafis Bulanan Data Kejadian Bencana .....	38
Daftar Tim Reaksi Cepat Bencana .....	50
Daftar Penetapan SK Tanggap Darurat Kab/Kota .....	51
Data Transportasi dan Peralatan .....	52
Pendistribusian Logistik .....	55
Data Hibah Peralatan .....	57
Dokumentasi Pendistribusian Logistik .....	59
Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi BPBD Provinsi Sumatera Utara .....	63
Data Permohonan Dana Hibah .....	66
Bidang Kerjasama, Pengendalian dan Evaluasi BPBD Provinsi Sumatera Utara .....	67
Data Mitra Pentahelix Penanggulangan Bencana .....	68
Daftar Perjanjian Kerjasama .....	70
Dokumentasi Kegiatan .....	73
Sorotan Berita Online .....	84
Daftar Kontak PUSDALOPS .....	101
Profil Tim Penyusunan .....	102
Daftar Literasi .....	104
Daftar Istilah .....	105
Data Penduduk SUMUT 2024 .....	107
Lokasi Bencana Hidrometeorologi .....	108

## *Kata Sambutan*

### **Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Utara**



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Utara dapat menyelesaikan penyusunan Buku Profil Data Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024.

Buku ini memuat rangkuman data, tren, dan analisis kejadian bencana yang terjadi di seluruh wilayah Sumatera sepanjang Tahun 2024. Mulai dari banjir, tanah longsor, kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), hingga gempa bumi, seluruh informasi disajikan secara faktual dan terstruktur sebagai bentuk akuntabilitas kami dalam menyediakan informasi publik yang transparan dan bermanfaat.

Tahun 2024 mencatat peningkatan signifikan terhadap kesadaran dan peran aktif masyarakat dalam upaya mitigasi bencana. Namun demikian, tantangan yang dihadapi juga semakin kompleks, terutama akibat perubahan iklim, laju urbanisasi, dan lemahnya daya dukung lingkungan di beberapa kawasan rawan bencana.

Oleh karena itu, kami menegaskan pentingnya sinergi antar sektor seperti TNI/Polri, Instansi Vertikal, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, Organisasi Kemasyarakatan, Lembaga Kemanusiaan, Akademisi dan Media Massa tentu saja, masyarakat itu sendiri. Pembangunan ketangguhan daerah terhadap bencana tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan harus menyatu dalam satu visi kolektif: mewujudkan Sumatera Utara yang tangguh bencana.

Harapan kami, buku ini dapat menjadi sumber informasi, bahan evaluasi, sekaligus acuan strategis dalam perencanaan pembangunan berbasis risiko bencana, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, terutama kepada para petugas di lapangan, tim PUSDALOPS-PB, dan seluruh mitra kerja BPBD Sumatera Utara. Semoga buku ini dapat menjadi bagian dari komitmen bersama untuk meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan masyarakat.

*Wassalamu'alaikum Warahpaatullahi Wabarakatuh.*

Medan, Desember 2025

**TUAHTA RAMAJAYA SARAGIH, AP., M.Si**

Pembina Utama Madya /IVd  
NIP. 19760808 199511 1 001



## Dasar Hukum

Buku ini dibuat oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Utara dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi khususnya dalam informasi kebencanaan sesuai dengan amanat :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Sub-Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota, yaitu :
  - a. Pelayanan Informasi rawan bencana;
  - b. Pelayanan Pencegahan dan kesiapsiagaan.
2. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Satu Data Bencana.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Isi buku ini, baik sebagian dan seluruhnya merupakan hak cipta dilindungi Undang-undang dan dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

KOLABORASI  
SUMUT BERKAH



BPBD OFFICIAL

# BPBD SUMUT 24/7



## LATAR BELAKANG

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki tingkat kerentanan bencana yang tinggi. Letak geografis yang berada di zona cincin api (Ring of Fire), keberagaman topografi, serta perubahan penggunaan lahan yang cepat menjadikan provinsi ini rawan terhadap berbagai jenis bencana alam, seperti gempa bumi, erupsi gunung api, banjir, tanah longsor, kebakaran hutan dan lahan (karhutla), serta angin puting beliung.

Dalam kurun waktu tahun 2024, tercatat berbagai kejadian bencana yang menimbulkan dampak signifikan terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan infrastruktur masyarakat. Bencana tidak hanya menimbulkan korban jiwa dan kerusakan fisik, tetapi juga berdampak jangka panjang terhadap ketahanan masyarakat serta keberlanjutan pembangunan daerah. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam koordinasi penanggulangan bencana, BPBD Provinsi Sumatera Utara memandang penting untuk menyusun dan mendokumentasikan data kejadian bencana secara sistematis dan komprehensif.

Profil Data Bencana Tahun 2024 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas, evaluasi kinerja penanggulangan bencana, serta rujukan dalam perencanaan kebijakan dan strategi pembangunan berbasis pengurangan risiko bencana (PRB). Dokumen ini tidak hanya memuat angka-angka statistik, tetapi juga analisis tren kejadian, cakupan wilayah terdampak, serta respons dan penanganan yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah bersama mitra.

Harapannya, buku ini dapat menjadi bahan pembelajaran sekaligus penguatan bagi seluruh pihak dalam membangun Sumatera Utara yang tangguh dan adaptif terhadap risiko bencana di masa mendatang.

## Sejarah Singkat Lahirnya BPBD Provinsi Sumatera Utara

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Utara lahir sebagai bagian dari amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, yang menekankan pentingnya kehadiran lembaga khusus di daerah untuk menangani kebencanaan secara lebih terstruktur, cepat, dan terpadu. Menindaklanjuti ketentuan tersebut, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara membentuk BPBD melalui Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara dan ditetapkan secara resmi melalui Peraturan Gubernur Sumatera Utara.

Sebelumnya, urusan penanggulangan bencana masih melekat pada instansi teknis lainnya dan belum berdiri secara mandiri. Pembentukan BPBD menjadi tonggak penting dalam memperkuat kelembagaan dan koordinasi penanggulangan bencana di tingkat provinsi.

BPBD Provinsi Sumatera Utara mulai beroperasi secara aktif pada tahun 2009 dan menjadi institusi utama dalam menyelenggarakan fungsi-fungsi penanggulangan bencana, mulai dari pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, hingga rehabilitasi dan rekonstruksi. serta kerjasama dengan lintas sektor (pentahelix), BPBD Sumut terus bertransformasi, memperkuat sistem komando dan koordinasi bencana lintas sektor, serta memperluas kemitraan dengan instansi pemerintah, TNI/Polri, lembaga kemanusiaan, dunia usaha, dan masyarakat sipil.

Hingga saat ini, BPBD Provinsi Sumatera Utara menjadi pusat kendali utama dalam penanganan berbagai kejadian bencana di wilayah provinsi, sekaligus pelaksana program-program pengurangan risiko bencana berbasis masyarakat dan teknologi informasi, termasuk operasionalisasi PUSDALOPS PB sebagai pusat pengendali dan informasi kebencanaan 24 jam.

## Gambaran Umum Wilayah Provinsi Sumatera Utara



Peta Wilayah Administrasi Provinsi Sumatera Utara  
Sumber : KRB Provinsi Sumatera Utara 2022-2026

- Letak Geografis :**  
Terletak di Pulau Sumatera bagian utara.  
Berbatasan dengan:
  - Utara : Provinsi Aceh
  - Timur : Selat Malaka dan Malaysia
  - Selatan : Provinsi Riau dan Provinsi Sumatera Barat
  - Barat : Samudera Hindia
- Ibu Kota :** Medan (Kota terbesar Keempat di Indonesia)
- Luas Wilayah :** ± 72.981,23 km<sup>2</sup> Jumlah Kabupaten/Kota: 33 (25 Kabupaten, dan 8 Kota)
- Topografi :** Wilayahnya bervariasi: dataran rendah, pegunungan Bukit Barisan, dan pesisir pantai. Terdapat Danau Toba (danau vulkanik terbesar di dunia) dan Gunung Sinabung (masih aktif).
- Penduduk :** Populasi : ± 15 juta jiwa (2024) Beragam suku: Batak (Toba, Karo, Mandailing, Simalungun, Pakpak), Melayu, Nias, Jawa, Tionghoa, Minang, Aceh, dll.
- Ekonomi :** Basis ekonomi: pertanian, perkebunan (sawit, karet), perdagangan, industri pengolahan, pariwisata. Kawasan Industri besar: Medan Industrial Estate (KIM), Kuala Tanjung, Sei Mangkei.
- Infrastruktur :** Bandara utama: Kualanamu International Airport Pelabuhan Utama: Belawan Jalan Tol Trans Sumatera (Medan-Langsa, Medan-Kisaran, Medan-Pematangsiantar, dll)
- Potensi Bencana :** Rawan: gempa bumi, banjir, tanah longsor, erupsi gunung api, puting beliung, dan kebakaran hutan/lahan.



## TUPOKSI KEPALA BADAN

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 28 Tahun 2023 Tentang Tugas, Fungsi, Uraian Tugas Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Utara (BAB XXVII Pasal 405).

1. Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai tugas membantu dan memberikan dukungan teknis administratif dan operasi di bidang penanggulangan bencana, yang dipimpin oleh Kepala Badan yang secara *ex-officio* dijabat oleh Sekretaris Daerah.
2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah menyelenggarakan fungsi:
  - penyelenggaraan pembinaan administrasi perencanaan kegiatan, keuangan, organisasi, pelaksanaan dan pengendalian operasional penanggulangan bencana pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
  - penyelenggaraan dan koordinasi pelaksanaan program penanggulangan bencana sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai uraian tugas:
  - menyelenggarakan penetapan perencanaan dan program kegiatan penanggulangan bencana di bidang katausahaan/kesekretariatan, pencegahan, kesiapsiagaan, tanggap darurat, pra bencana, pasca bencana, restrukturisasi penanggulangan bencana serta hubungan antara lembaga, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
  - menyelenggarakan penyajian data/bahan di bidang penanggulangan bencana;
  - menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pelayanan informasi rawan bencana, pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana provinsi;
  - menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana;
  - menyelenggarakan dan mengkoordinasikan



- penalaan sistem dasar penanggulangan bencana serta penanganan pasca bencana;
- menyelenggarakan penetapan Standar, norma Prosedur dan kriteria pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana;
- menyelenggarakan pengoordinasian penetapan tim teknis, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- menyelenggarakan pengawasan dan mengendalikan penyelenggaraan, penanggulangan bencana, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- menyelenggarakan pembinaan, *monitoring* pemantauan dan sosialisasi pencegahan kesiapsiagaan, tanggap darurat, pra bencana;
- menyelenggarakan fasilitasi dan jaringan kerja sama di bidang hubungan antar lembaga, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- menyelenggarakan upaya peningkatan partisipasi masyarakat, lembaga, rekonstruksi penanggulangan serta hubungan antar lembaga;
- menyelenggarakan pengoordinasian dan evaluasi penyelenggaraan penanggulangan bencana;
- menyelenggarakan fasilitasi dan kerja sama

- dengan tim pengarah;
  - menyelenggarakan fasilitas dan pemberian tim teknis serta kelompok jabatan fungsional;
  - menyelenggarakan penilaian kinerja terhadap penyelenggaraan penanggulangan bencana, sesuai Standar yang ditetapkan;
  - menyelenggarakan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, sesuai tugas dan fungsinya;
  - menyelenggarakan pemberian masukan kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah, sesuai tugas dan fungsinya;
  - menyelenggarakan penetapan pelaporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, sesuai Standar yang ditetapkan.
4. Untuk melaksanakan tugas, fungsi dan uraian tugas, Kepala Penanggulangan Bencana Daerah dibantu:
    - a. Sekretariat;
    - b. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan;
    - c. Bidang Penanganan Darurat, Peralatan dan Logistik;
    - d. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi;
    - e. Bidang Kerja Sama, Pengendalian dan Evaluasi;
    - f. Kelompok Jabatan Fungsional.



## SEKRETARIAT BPBD PROVINSI SUMATERA UTARA UMUM, KEPEGAWAIAN, KEUANGAN & PROGRAM

### SEKRETARIAT Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Utara

Sekretariat BPBD Provinsi Sumatera Utara merupakan unit struktural yang memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan tugas-tugas organisasi secara administratif, koordinatif, dan operasional. Sekretariat berfungsi sebagai motor penggerak tata kelola kelembagaan BPBD dalam mewujudkan pelayanan publik yang cepat, akurat, dan responsif dalam penanggulangan bencana.

#### Sekretaris mempunyai Tugas:

- Menyelenggarakan penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengoordinasian, pelayanan administrasi dan pelaksanaan di bidang program, keuangan, umum dan kepegawaian;
- Menyelenggarakan penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pengoordinasian, pelayanan administrasi dan pelaksanaan di bidang keuangan, umum dan kepegawaian;
- Menyelenggarakan tugas lain yang diberikan Kepala Badan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Sekretariat kepada Kepala Badan.

#### Tugas Pokok

Sekretariat mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan administrasi umum, kepegawaian, keuangan, ketatausahaan, perlengkapan, hukum, serta perencanaan dan pelaporan guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BPBD secara keseluruhan.

#### Sekretaris mempunyai Fungsi:

- Penyelenggaraan arahan, pembinaan kepada pejabat fungsional pada lingkup sekretariat keuangan, umum dan kepegawaian serta pelayanan umum;
- Penyelenggaraan instruksi pelaksanaan tugas lingkup Sekretariat;
- Penyelenggaraan penyusunan program kegiatan Sekretariat;
- Penyelenggaraan koordinasi, sinkronisasi dan integrasi program perencanaan dan perumusan kebijakan di lingkungan;
- Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi, ketatausahaan, hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan, organisasi, tata laksana, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga;

## TUPOKSI SEKRETARIS



- Penyelenggaraan pembinaan dan pelaksanaan hubungan masyarakat dan protokol;
- Penyelenggaraan pengumpulan data dan informasi kebencanaan;
- Penyelenggaraan koordinasi dalam penyusunan laporan penanggulangan bencana.

Dalam menjalankan tugas pokoknya, Sekretaris dibantu Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

#### Penutup

Dengan tugas dan fungsi yang melekat, Sekretariat BPBD menjadi elemen pendukung utama dalam memastikan seluruh kegiatan teknis BPBD berjalan efektif, efisien, dan sesuai regulasi. Keberadaan sekretariat yang solid dan profesional merupakan kunci sukses tata kelola penanggulangan bencana yang terencana dan berkelanjutan di Provinsi Sumatera Utara.

Tupoksi Sekretariat ini berdasarakan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 28 Tahun 2023 Tentang Tugas, Fungsi, Uraian Tugas Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Utara (BAG XXVII Pasal 405).





**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**



**Tuhta Ramajaya Saragih, AP., M.Si**  
 Kepala Badan

**KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL**

Analisis Kebencanaan Ahli Madya

Penata Penanggulangan Bencana Ahli  
 Madya

**SEKRETARIAT**



**Ir. Herianto, M.Si**  
 Sekretaris

**SUBBAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN**



**Fahrudin, SE., MM**  
 Kassubbag Umum dan Kepegawaian

**KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL**

Analisis Kebijakan Ahli Muda

Analisis Kebencanaan Ahli Muda

Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda

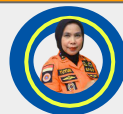
Perencana Ahli Muda

**BIDANG PENCEGAHAN  
 DAN KESIAPSIAGAAN**



**Manutur Parulian Naibaho, S.Sos., S.H., M.Si**

**BIDANG PENANGANAN  
 DARURAT, PERALATAN DAN  
 LOGISTIK**



**Sri Wahyuni Pancasilawati, SP., M.Si**

**BIDANG REHABILITASI DAN  
 REKONSTRUKSI**



**Zulham Efendi Siregar, ST., M.H**

**BIDANG KERJA SAMA,  
 PENGENDALIAN DAN  
 EVALUASI**



**Robert Efendi Purba, SH**



# METODOLOGI PENELITIAN





Kegiatan Statistik Kebencanaan Provinsi Sumatera Utara dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Utara sebagai bagian dari upaya sistematis dalam menyediakan data dan informasi kebencanaan yang akurat, mutakhir, dan terintegrasi.

Data kebencanaan memiliki peranan penting dalam mendukung perencanaan, pengambilan keputusan, serta pelaksanaan kebijakan penanggulangan bencana di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Melalui kegiatan ini, diharapkan tersusun basis data kebencanaan yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun masyarakat, untuk memperkuat kesiapsiagaan dan mitigasi terhadap risiko bencana.

Metodologi pengumpulan data dalam kegiatan ini meliputi empat tahapan utama, yaitu:

1. Sumber Data – pengumpulan dan kompilasi data dari kabupaten/kota;
2. Pengolahan Data – proses entri dan validasi data melalui sistem pencatatan harian;
3. Analisis Data – penggambaran kondisi kebencanaan menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif;
4. Diseminasi – publikasi hasil kegiatan kepada masyarakat melalui media daring.



Tahapan pengolahan data dilakukan melalui sistem entri harian, di mana setiap laporan yang diterima dari BPBD kabupaten/kota dimasukkan ke dalam basis data menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Sistem ini dirancang agar proses penginputan, verifikasi, dan pembaruan data dapat dilakukan secara efisien dan terpantau.

Adapun tahapan pengolahan data meliputi:

1. Pemeriksaan kelengkapan – memastikan setiap laporan mencantumkan informasi pokok kejadian bencana;
2. Validasi data – memeriksa konsistensi antarvariabel, seperti jumlah korban, lokasi, dan waktu kejadian;
3. Standardisasi format – menyeragamkan bentuk laporan agar dapat digabungkan dengan data dari daerah lain;
4. Kompilasi provinsi – menggabungkan seluruh data kabupaten/kota menjadi satu basis data Provinsi Sumatera Utara.

Melalui pengolahan ini, BPBD Provinsi Sumatera Utara dapat menghasilkan data yang terstruktur, bersih, dan siap dianalisis, sehingga mendukung penyajian informasi kebencanaan secara cepat, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

# Analisis Data



Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan kondisi kebencanaan di Provinsi Sumatera Utara secara umum berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data dari seluruh kabupaten/kota.

Analisis deskriptif dilakukan dengan menyajikan data dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan gambar, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih informatif dan mudah dipahami. Melalui pendekatan ini, dapat diketahui pola kejadian bencana, frekuensi, serta distribusi wilayah yang paling terdampak dalam periode tertentu.

Selain memberikan gambaran statistik, hasil analisis juga berfungsi sebagai bahan evaluasi dan perencanaan kebijakan dalam bidang penanggulangan bencana. Pemerintah daerah dapat menggunakan hasil analisis ini untuk menentukan prioritas program, alokasi sumber daya, serta langkah-langkah mitigasi di wilayah yang memiliki tingkat risiko tinggi.

Dengan demikian, analisis data tidak hanya berfungsi sebagai penyajian informasi, tetapi juga menjadi instrumen pendukung pengambilan keputusan yang berbasis bukti (*evidence-based decision making*).



Tahap akhir dari kegiatan ini adalah diseminasi hasil kegiatan statistik kebencanaan, yaitu penyampaian data dan informasi kepada publik serta pemangku kepentingan terkait. Diseminasi dilakukan dengan tujuan meningkatkan transparansi, keterbukaan data, dan pemanfaatan informasi kebencanaan secara luas.

Hasil kegiatan akan disusun dalam bentuk publikasi resmi Statistik Kebencanaan Provinsi Sumatera Utara, yang memuat data, analisis, serta visualisasi dalam bentuk tabel, grafik, dan peta tematik. Publikasi tersebut akan dirilis melalui website resmi BPBD Provinsi Sumatera Utara, sehingga dapat diakses oleh masyarakat, instansi pemerintah, akademisi, maupun lembaga lainnya.

Melalui penyebaran informasi secara daring, masyarakat dapat memperoleh gambaran faktual mengenai kondisi kebencanaan di wilayahnya dan meningkatkan kesiapsiagaan terhadap potensi risiko yang ada. Diseminasi ini juga menjadi bentuk akuntabilitas BPBD Provinsi Sumatera Utara dalam menyediakan data kebencanaan yang valid dan dapat digunakan oleh semua pihak untuk mendukung pembangunan daerah yang aman dan tangguh terhadap bencana.



# BIDANG PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN

## BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA



### Program Unggulan

Penyusunan Kajian Risiko Bencana Provinsi, Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Provinsi (Per Jenis Ancaman) dan Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana, Pengelolaan Risiko Bencana, Penyusunan Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana.

### Capaian & Rencana Kerja

Capaian dan Rencana kerja yang sudah terlaksana seperti berikut:

- Mewujudkan penyusunan Kajian Risiko Bencana (KRB) per 5 tahun
- Terlaksananya Sosialisasi, Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana kepada 300 orang per tahun nya
- Mewujudkan Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana setiap tahun nya
- Terlaksananya Pengelolaan Risiko Bencana sebanyak 1x per tahun
- Terwujudnya Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Provinsi hingga Tahun 2027
- Mewujudkan Penyusunan Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana di tahun 2026
- Mewujudkan Penyusunan Rencana Kontijensi sebanyak 12 Dokumen
- Mewujudkan Penguatan Kapasitas Kawasan Untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana di 6 Kawasan
- Mewujudkan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana kepada 300 orang per tahunnya
- Mewujudkan Pelatihan Keluarga Tanggap Bencana Alam.



**B**idang Pencegahan dan Kesiapsiagaan mempunyai tugas pokok membantu Kepala BPBD Provsu dalam pengoordinasian dan pelaksanaan penanggulangan bencana yang berkaitan dengan pencegahan dan kesiapsiagaan serta melaksanakan penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang pencegahan dan kesiapsiagaan.

### Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan ialah dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur/Peraturan Kepala BPBD tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPBD Provinsi Sumatera Utara yang mengacu pada ketentuan Permendagri dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

### Fungsi

Adapun fungsi Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan ialah :

- Perumusan kebijakan teknis di bidang pencegahan dan kesiapsiagaan bencana.
- Pelaksanaan kegiatan mitigasi dan pencegahan risiko bencana.
- Penyusunan rencana dan strategi kesiapsiagaan, termasuk rencana kontingensi dan sistem peringatan dini.
- Peningkatan kapasitas masyarakat dan lembaga, melalui sosialisasi, edukasi, pelatihan, dan simulasi bencana.
- Pengumpulan dan penyebaran informasi kebencanaan untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan.
- Koordinasi dengan pentahelix dalam upaya kesiapsiagaan dan pencegahan bencana.
- Pengawasan terhadap penerapan kebijakan pengurangan risiko bencana di wilayah daerah.
- Penyusunan dan pengelolaan data dan peta risiko bencana serta pemetaan wilayah rawan bencana

## INDEKS RISIKO BENCANA INDONESIA (IRBI)

**Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI)** adalah suatu indikator komposit yang dikembangkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk mengukur tingkat risiko bencana di wilayah-wilayah di Indonesia.

IRBI menghitung potensi kerugian akibat bencana berdasarkan tiga komponen utama: Bahaya (*hazard*), Kerentanan (*vulnerability*), dan Kemampuan (*capacity*).

Indeks ini membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam menetapkan prioritas penanggulangan bencana serta merumuskan kebijakan pengurangan risiko secara lebih terarah dan berbasis data.

1. **Bahaya** (*hazard*) adalah potensi ancaman bencana yang berasal dari fenomena alam, non-alam, atau ulah manusia yang dapat menimbulkan kerusakan, kerugian, atau gangguan.  
Contoh: Gempa Bumi, Banjir, Tsunami (alam), Kebakaran Hutan, Kekeringan (hidrometeorologi), Kegagalan Teknologi, Kecelakaan Industri (non-alam), Konflik sosial (sosial).  
IRBI: Bahaya diukur berdasarkan frekuensi kejadian, intensitas, luas jangkauan, dan durasi bencana di suatu wilayah.
2. **Kerentanan** (*vulnerability*) adalah tingkat sensitivitas atau ketidak mampuan suatu masyarakat, sistem, atau aset dalam menghadapi bahaya, yang dipengaruhi oleh kondisi sosial, ekonomi, fisik, dan lingkungan.

Faktor-faktor kerentanan:

**Sosial**, Jumlah penduduk rentan (anak-anak, lansia, penyandang disabilitas). **Ekonomi**, Tingkat kemiskinan, ketergantungan ekonomi. **Fisik**, Pemukiman di zona rawan, bangunan tidak tahan bencana. **Lingkungan**, Degradasi lingkungan, penggunaan lahan yang tidak berkelanjutan.

**IRBI**: Semakin tinggi kerentanan, semakin besar potensi dampak kerusakan akibat bencana.

3. **Kemampuan** (*Capacity*) adalah segala sumber daya dan kapasitas yang dimiliki oleh individu, masyarakat, institusi, dan pemerintah untuk mengantisipasi, merespons, serta memulihkan diri dari dampak bencana.  
Jenis Kemampuan: **Fisik**, Infrastruktur evakuasi, peralatan. **Sumber Daya Manusia**, Pelatihan kebencanaan, tenaga terlatih. **Institusional**, Kebijakan, sistem peringatan dini, koordinasi kelembagaan. **Sosial**, Jaringan komunitas, solidaritas masyarakat  
**IRBI**: Kemampuan dihitung sebagai faktor pengurang risiko. Semakin tinggi kapasitas, semakin rendah indeks risikonya.

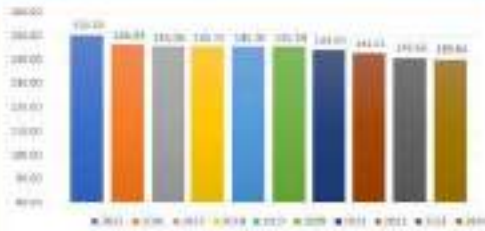
Rumus Perhitungan IRBI :  $Risk = Hazard \times \frac{Vulnerability}{Capacity}$

IRBI 2023 : 140.65

IRBI 2024 : 139.84

CAPAIAN :  
▼ TURUN

**NILAI IRBI 2024**  
**139.84 (SEDANG)**



▲ Grafik nilai indeks risiko Provinsi Sumatera Utara dari Tahun 2015 sampai dengan tahun 2024

## Nilai Indeks Risiko Bencana Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara dari Tahun 2015 - 2024

Mayoritas wilayah dengan nilai tinggi (di atas 200, seperti Mandailing Natal dan Nias) menunjukkan nilai yang konstan selama periode 10 tahun, mempertahankan klasifikasi **RISIKO TINGGI**. Sedangkan wilayah yang **RISIKO SEDANG** mengalami penurunan nilai yang bertahap sepanjang waktu, seperti Langkat (dari 148,5 menjadi 142,62) dan Serdang Bedagai (dari 130 menjadi 124). Kabupaten **Samosir** dan **Simalungun** tercatat mengalami penurunan nilai paling drastis dan menonjol, dengan Samosir turun dari 154 menjadi 110,22.

NO	Kode Wilayah (Kemendagri)	KABUPATEN/KOTA	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	KELAS RISIKO
													2024
1	12.13	MANDAILING NATAL	214,8	214,8	214,8	214,8	214,8	214,8	214,8	214,8	214,8	214,8	TINGGI
2	12.24	NIAS UTARA	214	214	214	214	214	214	214	214	214	214	TINGGI
3	12.04	NIAS	214	214	214	214	214	214	210,71	211,7	211,7	211,7	TINGGI
4	12.25	NIAS BARAT	210,8	210,8	210,8	210,8	210,8	210,8	210,8	210,8	210,8	210,8	TINGGI
5	12.78	KOTA GUNUNGSITOLI	215,6	215,6	215,6	215,6	215,6	215,6	215,6	215,6	207,67	199,01	TINGGI
6	12.14	NIAS SELATAN	202	202	202	202	202	202	187,94	191,83	190,52	193,97	TINGGI
7	12.01	TAPANULI TENGAH	191,2	191,2	191,2	191,2	191,2	191,2	191,2	191,2	187,65	181,49	TINGGI
8	12.71	KOTA SIBOLGA	167,2	167,2	167,2	167,2	167,2	167,2	167,2	167,2	167,2	165,92	TINGGI
9	12.23	LABUHANBATU UTARA	155,2	155,2	155,2	155,2	155,2	155,2	155,2	155,2	155,2	155,2	TINGGI
10	12.21	PADANG LAWAS	154	154	154	154	154	154	154	152,76	152,76	152,76	TINGGI
11	12.10	LABUHANBATU	151,2	151,2	151,2	151,2	151,2	151,2	151,2	151,2	151,2	151,2	TINGGI
12	12.09	ASAHAN	167,2	167,2	167,2	167,2	167,2	167,2	167,2	146,85	146,85	148,57	TINGGI
13	12.19	BATU BARA	143,2	143,2	143,2	143,2	143,2	143,2	143,2	143,2	143,2	143,2	SEDANG
14	12.05	LANGKAT	155,2	148,5	141,54	140,68	138,62	138,62	137,23	142,62	142,62	142,62	SEDANG
15	12.03	TAPANULI SELATAN	186	186	186	186	186	186	176,35	165,84	152,95	141,2	SEDANG
16	12.20	PADANG LAWAS UTARA	138	138	138	138	138	138	138	137,57	137,57	137,7	SEDANG
17	12.22	LABUHANBATU SELATAN	131,2	131,2	131,2	131,2	131,2	131,2	131,2	131,2	131,2	131,2	SEDANG
18	12.16	HUMBANG HASUNDUTAN	130	130	130	130	130	130	130	127,33	127,66	127,26	SEDANG
19	12.18	SERDANG BEDAGAI	140	140	140	140	140	140	124,57	124,92	120,18	124	SEDANG
20	12.77	KOTA PADANG SIDEMPUAN	128	128	128	128	128	128	128	128	128	122,57	SEDANG
21	12.07	DELI SERDANG	115,2	113,3	108,28	121,73	121,73	121,73	128,13	127,51	121,26	121,26	SEDANG
22	12.11	DAIRI	127,6	127,6	127,6	127,6	127,6	127,6	119,44	111,21	111,21	116	SEDANG
23	12.02	TAPANULI UTARA	118	118	118	118	118	118	118	118	118	115,33	SEDANG
24	12.17	SAMOSIR	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	SEDANG
25	12.06	KARO	154	136,71	125,24	120,99	120,99	120,99	117,09	112,15	112,97	110,22	SEDANG
26	12.74	KOTA TANJUNG BALAI	114	114	114	114	114	114	114	114	107,72	107,26	SEDANG
27	12.12	TOBA	107,2	107,2	107,2	107,2	107,2	107,2	107,2	107,2	107,2	107,2	SEDANG
28	12.15	PAKPAK BHARAT	112	112	112	112	112	112	112	107,72	101,05	105,26	SEDANG
29	12.75	KOTA BINJAI	103,2	103,2	103,2	103,2	103,2	103,2	103,2	103,2	103,2	103,2	SEDANG
30	12.72	KOTA PEMATANGSIA NTAR	91,2	91,2	91,2	91,2	91,2	91,2	91,2	91,2	91,2	91,2	SEDANG
31	12.76	KOTA TEBING TINGGI	101,8	101,8	101,8	101,8	101,8	101,8	100,04	94,77	86,81	90,05	SEDANG
32	12.71	KOTA MEDAN	155,2	103,55	100,61	93,77	93,77	93,77	93,77	87,68	90,05	84,5	SEDANG
33	12.06	SIMALUNGUN	95,2	75,03	73,59	73,59	73,59	73,59	80,07	80,07	80,07	80,07	SEDANG



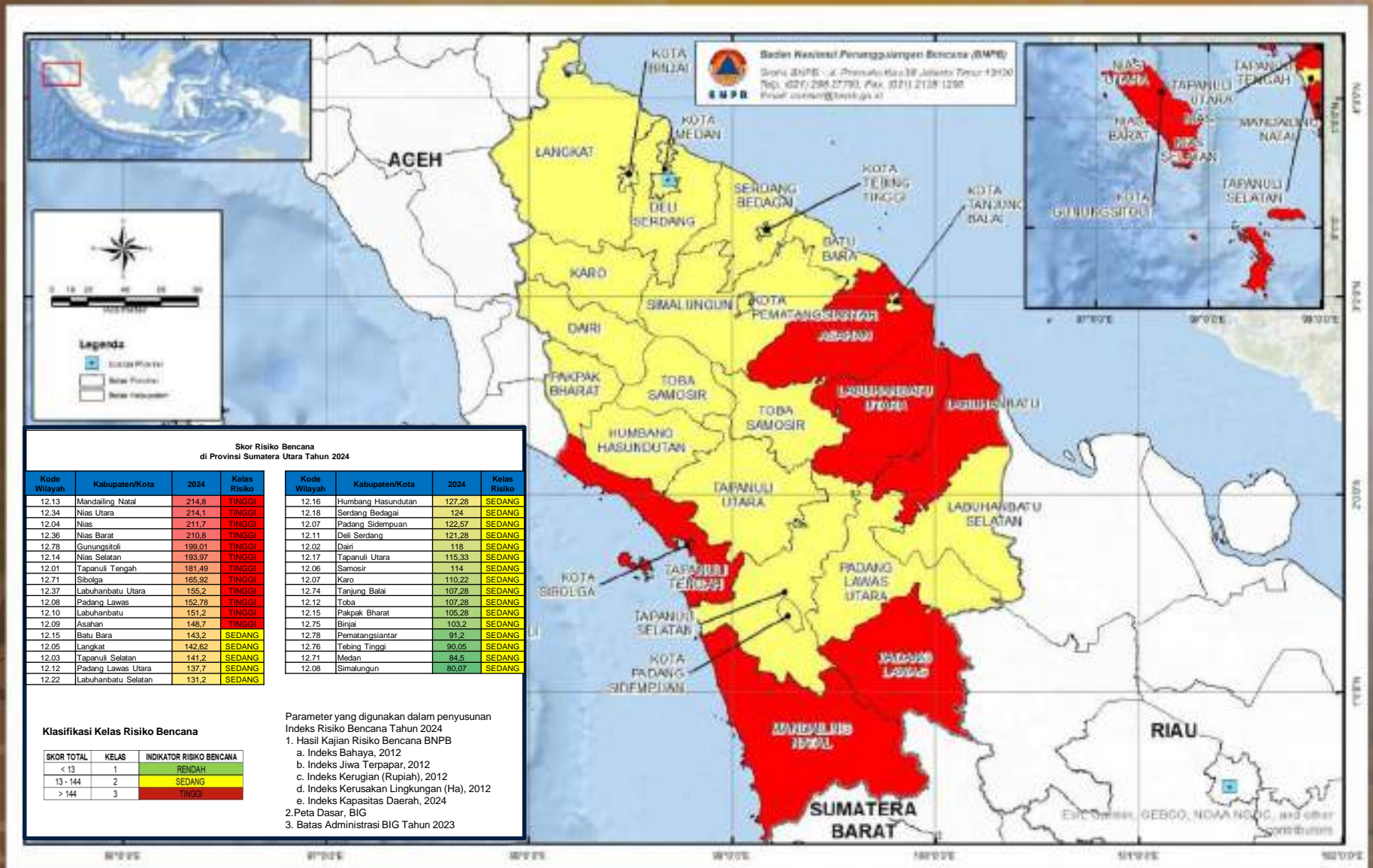
Berdasarkan hasil penghitungan IRB di Provinsi Sumatera Utara selama periode tahun 2015 hingga 2024, terlihat bahwa kondisi risiko bencana di sebagian besar wilayah provinsi masih relatif **stabil** tanpa mengalami perubahan signifikan dari tahun ke tahun.

Jika ditinjau dari pola nilainya, sebagian besar kabupaten/kota menunjukkan **nilai indeks yang konstan** dari tahun 2015 hingga 2024. Misalnya, Kabupaten Mandailing Natal dan Nias Utara memiliki nilai IRB tetap di kisaran **214,80**, sedangkan Kabupaten Nias berada di sekitar **211,60**. Stabilitas nilai ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor penyusun indeks, terutama **kapasitas daerah dalam menghadapi bencana**, belum mengalami peningkatan yang berarti. Catatan pada tabel juga menegaskan bahwa nilai yang tidak berubah disebabkan oleh **kecenderungan nilai kapasitas yang konstan**, sehingga risiko keseluruhan tidak menunjukkan pergeseran yang besar.

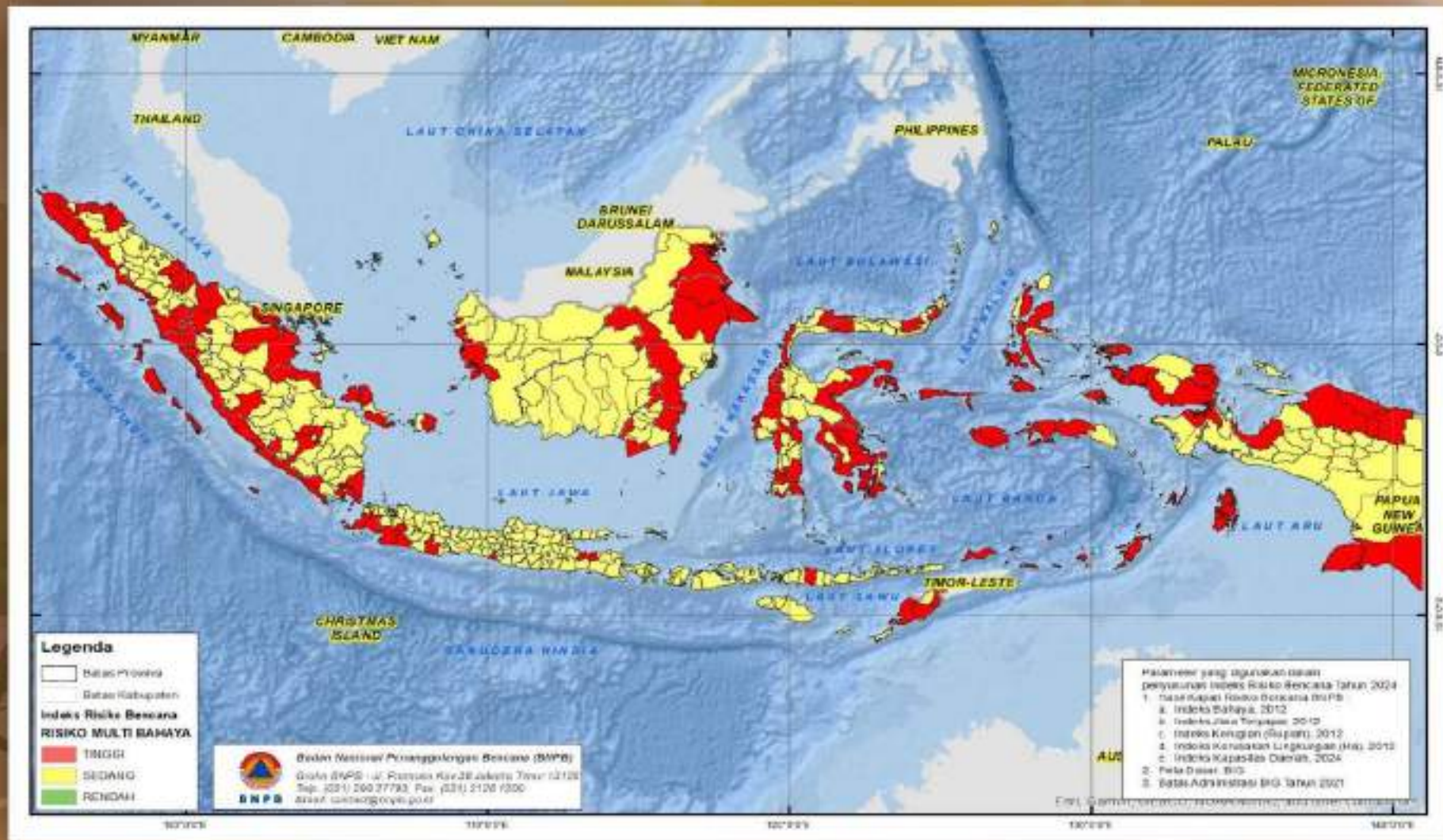
Rentang nilai IRB di Provinsi Sumatera Utara berkisar antara **sekitar 70 hingga 214**, di mana nilai di atas **160** dikategorikan tinggi dan nilai antara **100–160** tergolong sedang. Perbedaan nilai yang cukup besar ini menunjukkan adanya **kesenjangan tingkat risiko antarwilayah**, yang sebagian besar dipengaruhi oleh perbedaan kapasitas, ketersediaan infrastruktur mitigasi, serta kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa selama periode 2015–2024, kondisi risiko bencana di Provinsi Sumatera Utara **cenderung stagnan**, dengan sebagian besar wilayah berada pada kategori **risiko sedang** dan sejumlah kabupaten/kota pesisir serta kepulauan tetap berada pada kategori **risiko tinggi**. Peningkatan kapasitas daerah secara berkelanjutan menjadi kunci utama dalam menurunkan tingkat risiko bencana dan melindungi masyarakat dari potensi kerugian yang lebih besar di masa mendatang.

# PETA INDEKS RISIKO BENCANA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024



# PETA INDEKS RISIKO BENCANA KABUPATEN & KOTA SE INDONESIA TAHUN 2024



Di peta di sampaikan bahwa : Dari peta di atas dapat dijelaskan bahwa Sumatera Utara juga memiliki potensi risiko bencana yg cukup tinggi terutama di wilayah pantai timur, mulai Labura, Labuhanbatu, Padang Lawas, Padang Lawas Utara dengan dominan kejadian Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla).

# Peta Risiko Bencana Banjir dan Banjir Bandang di Provinsi Sumatera Utara KRB 2022-2026



# Peta Risiko Bencana Cuaca Ekstrem dan Gelombang Ekstrem dan Abrasi di Provinsi Sumatera Utara KRB 2022-2026



# Peta Risiko Bencana Gempa Bumi dan Kebakaran Hutan Dan Lahan di Provinsi Sumatera Utara KRB 2022-2026



# Peta Risiko Bencana Kekeringan dan Tanah Longsor di Provinsi Sumatera Utara KRB 2022-2026



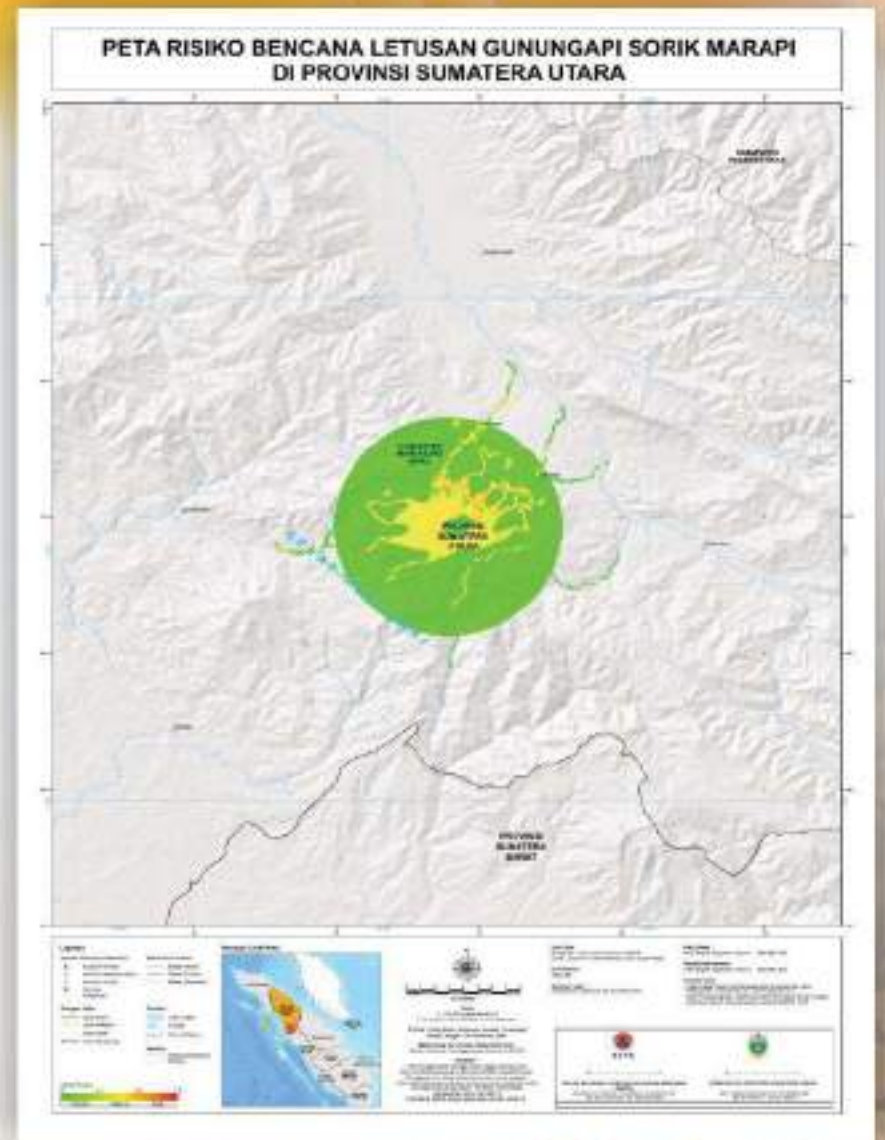
# Peta Risiko Bencana Tsunami dan Epidemil dan Wabah Penyakit di Provinsi Sumatera Utara KRB 2022-2026



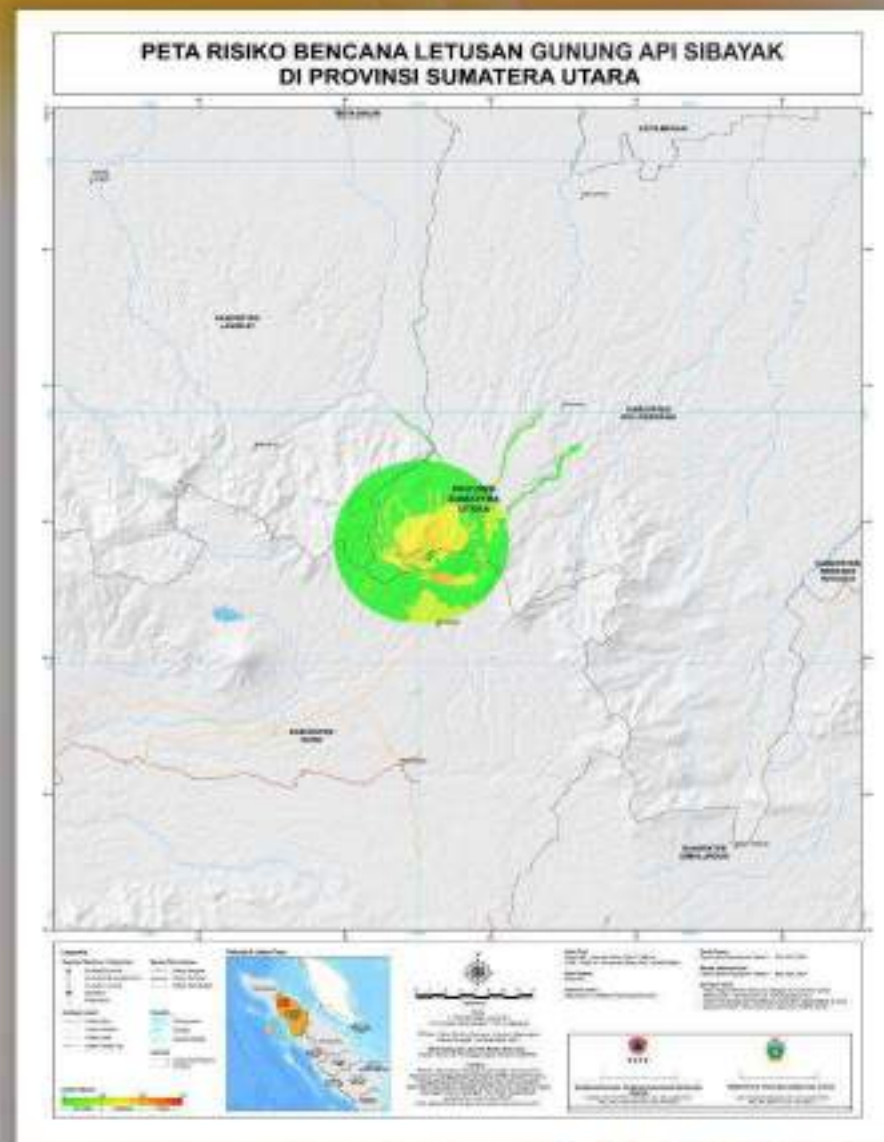
# Peta Risiko Bencana Kegagalan Teknologi & Covid-19 di Provinsi Sumatera Utara KRB 2022-2026



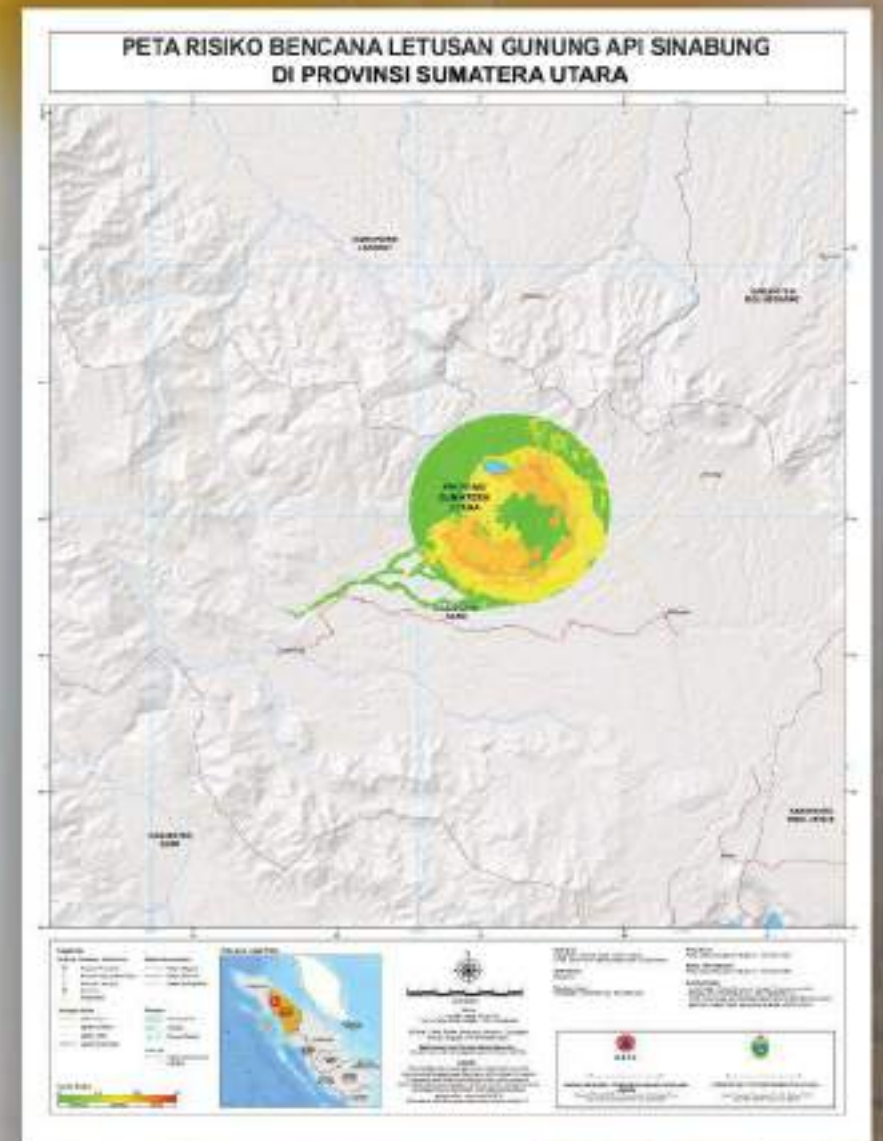
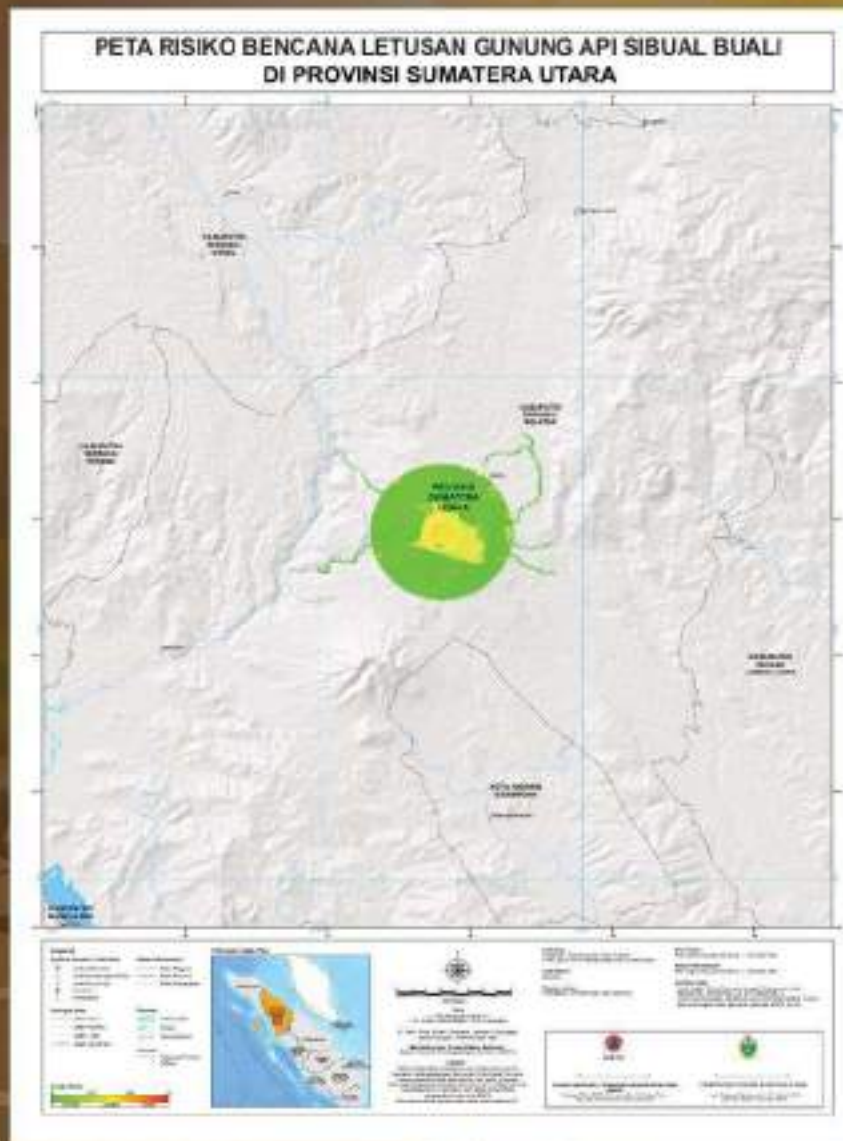
# Peta Risiko Bencana Likuefaksi & Letusan Gunung Api Sorik Marapi di Provinsi Sumatera Utara KRB 2022-2026



# Peta Risiko Bencana Letusan Gunung Api Pusuk Buhit & Sibayak di Provinsi Sumatera Utara KRB 2022-2026



# Peta Risiko Bencana Letusan Gunung Api Sibual Buali & Sinabung di Provinsi Sumatera Utara KRB 2022-2026



## Capaian IKD Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan National Disaster Preparedness Baseline Assessment (NDPBA) yang dilakukan oleh Pacific Disaster Center, Provinsi Sumatera Utara menempati peringkat pertama dengan skor IKD sebesar 0,874. Skor ini menunjukkan bahwa Sumatera Utara memiliki kapasitas yang sangat baik dalam penanggulangan bencana dibandingkan dengan provinsi lain di Indonesia.

Indeks Ketahanan Daerah (IKD) adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur kapasitas suatu daerah dalam menghadapi dan menanggulangi bencana. IKD mencakup tujuh prioritas utama, yaitu: Perkuatan kebijakan dan kelembagaan, Pengkajian risiko dan perencanaan terpadu, Pengembangan sistem informasi, diklat, dan logistik, Penanganan tematik kawasan rawan bencana, Peningkatan efektivitas pencegahan dan mitigasi bencana, Perkuatan kesiapsiagaan dan penanganan darurat bencana, Pengembangan sistem pemulihan bencana.

Setiap prioritas tersebut dievaluasi melalui 71 indikator yang mencerminkan berbagai aspek kesiapan dan kapasitas

### TAHAPAN PENYUSUNAN IKD



### Indek Ketahanan Daerah (IKD)

Indeks Ketahanan Daerah (IKD) merupakan upaya untuk mengukur kapasitas penanggulangan bencana di wilayah administrasi, baik di tingkat kabupaten/kota dan provinsi. Terbitnya UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah mengatur penanggulangan bencana menjadi urusan wajib daerah. Kebijakan ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas kelembagaan penanggulangan bencana di daerah. Upaya mengurangi indeks risiko bencana akan mampu dilaksanakan di daerah dengan implementasikan fase perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi.

Kewenangan dari pemerintah daerah dalam melaksanakan program dan kegiatan terkait dengan kebencanaan dapat dilaksanakan secara lintas sektor, melalui pelaksanaan rencana kerja masing-masing unit OPD dan anggaran daerah yang disusun berdasarkan koordinasi Bappeda di tataran daerah. Pengarusutamaan pengurangan risiko bencana dalam program kegiatan lintas sektor ini diharapkan dapat berlangsung lebih baik dengan adanya instrumen kebijakan ini.

INDEKS KETAHANAN DAERAH (IKD) DAN INDEKS RESIKO BENCANA  
PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024



No	Kode Wilayah (Kemendagri)	Kabupaten/Kota	IKD 2024	IRB 2024
1	12.01	Tapanuli Tengah	0.37	181.49
2	12.02	Tapanuli Utara	0.35	115.33
3	12.03	Tapanuli Selatan	0.53	141.20
4	12.04	Nias	Tidak menilai	211.70
5	12.05	Langkat	0.27	142.62
6	12.06	Karo	0.48	110.22
7	12.07	Deli Serdang	Tidak menilai	121.26
8	12.08	Simalungun	0.22	80.07
9	12.09	Asahan	0.35	148.57
10	12.10	Labuhan Batu	0.28	151.20
11	12.11	Dairi	0.43	116.00
12	12.12	Toba Samosir	0.27	107.20
13	12.13	Mandailing Natal	0.29	214.80
14	12.14	Nias Selatan	0.24	193.97
15	12.15	Pakpak Bharat	0.42	105.26
16	12.16	Humbang Hasundutan	0.33	127.20
17	12.17	Samosir	0.30	114.00

No	Kode Wilayah (Kemendagri)	Kabupaten/Kota	IKD 2024	IRB 2024
18	12.18	Serdang Bedagai	0.34	124.00
19	12.19	Batu Bara	0.27	143.20
20	12.20	Padang Lawas Utara	0.30	137.70
21	12.21	Padang Lawas	Tidak menilai	152.76
22	12.22	Labuhanbatu Selatan	0.25	131.20
23	12.23	Labuhanbatu Utara	0.29	155.20
24	12.24	Nias Utara	Tidak menilai	214.00
25	12.25	Nias Barat	Tidak menilai	210.80
26	12.73	Kota Sibolga	0.33	165.92
27	12.74	Kota Tanjungbalai	0.37	107.26
28	12.72	Kota Pematangsiantar	0.24	91.20
29	12.76	Kota Tebing Tinggi	0.44	90.05
30	12.71	Kota Medan	0.70	84.50
31	12.75	Kota Binjai	0.22	103.20
32	12.77	Kota Padangsidimpuan	0.38	122.57
33	12.78	Kota Gunungsitoli	0.39	199.01

## Analisis Statistik Deskriptif



Secara deskriptif berdasarkan wilayah, kawasan Kepulauan Nias (Nias, Nias Selatan, Nias Utara, Nias Barat) cenderung memiliki IRB paling tinggi dan beberapa IKD tidak tersedia, menandakan tingkat risiko yang relatif lebih besar dan tantangan kapasitas daerah. Pantai Barat Sumatera Utara seperti Tapanuli Tengah, Mandailing Natal, dan Kota Sibolga juga menunjukkan IRB tinggi dengan IKD menengah, mencerminkan risiko yang masih dominan meskipun kapasitas mulai terbentuk. Wilayah Pantai Timur (Deli Serdang, Langkat, Asahan, Batu Bara, Serdang Bedagai, Labuhanbatu Raya) umumnya memiliki IKD rendah–menengah dan IRB menengah, menunjukkan risiko yang lebih terkendali dan relatif merata. Dataran tinggi seperti Karo, Dairi, Humbang Hasundutan, Pakpak Bharat, dan Toba didominasi IKD rendah dengan IRB menengah, mengindikasikan variasi risiko yang tidak ekstrem. Sementara itu, wilayah perkotaan (Medan, Binjai, Tebing Tinggi, Pematangsiantar, Tanjungbalai, Padangsidempuan, Gunungsitoli) memperlihatkan IKD relatif rendah hingga sedang dan IRB terendah, menandakan konsentrasi risiko yang lebih kecil dibanding wilayah nonperkotaan.

## Kunjungan Sekolah untuk Edukasi ke BPBD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024



NO	Nama Sekolah	Hari/ Tanggal	Waktu	Jumlah Peserta	Keterangan
1	Yayasan Ummi Yani	Jumat, 26 Januari 2024	09.00	106 Siswa/Siswi/Guru	Terlaksana
2	SD Negeri 011731 Kampung Lalang	Jumat, 16 Februari 2024	09.00	95 Siswa/Siswi - 8 Guru	Terlaksana
3	Yayasan Mita Masa Depan	Rabu, 06 Maret 2024	09.00	72 Siswa/Siswi – 12 Guru	Terlaksana
4	Yayasan PPA Breakh Rough Generation	Jumat, 06 Maret 2024	15.00	90 Siswa/Siswi - 10 Guru	Terlaksana
5	SD Swasta Batari Polonia	Jumat, 08 Maret 2024	09.00	135 Siswa/Siswi – 9 Guru	Terlaksana
6	SMA Swasta Methodist 6 Medan	Jumat, 07 Juni 2024	08.30		Terlaksana
7	Mahasiswa/Mahasiswi Prodi D III Sanitasi Kesehatan Lingkungan Tingkat II	Senin, 20 Mei 2024	09.00	38 Siswa/Siswi	Terlaksana
8	Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Haji Sumatera Utara	Senin, 10 Juni 2024	09.00	48 Siswa/Siswi	Terlaksana
9	MIN 3 Kota Medan	Senin, 07 Juli 2024	09.00	102 Siswa/Siswi – 7 Guru	Terlaksana
10	SD IT Salam Al Rifal	Kamis, 14 November 2024	09.00	36 Siswa/Siswi- 7 Guru	Terlaksana
11	Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU Medan	Kamis, 21 Novemebr 2024	09.00	49 Mahasiswa – 1 Dosen	Terlaksana



## PUSDALOPS BPBD SUMUT

cepat, tepat, akurat, koordinatif,  
kooperatif, transparansi, dan akuntabel



## TIM REAKSI CEPAT BENCANA SUMATERA UTARA



# BIDANG PENANGANAN DARURAT, PERALATAN DAN LOGISTIK BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA



# K

epala Bidang Penanganan Darurat, Peralatan dan Logistik mempunyai tugas membantu Kepala Badan dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Penanganan Darurat, Peralatan dan Logistik.

## Fungsi

- Penyelenggaraan pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana;
- Penyelenggaraan arahan, bimbingan kepada pejabat fungsional pada lingkup bidang penanganan darurat, peralatan dan logistik;
- Penyelenggaraan penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang penyelamatan, evakuasi dan penanganan pengungsi;

Sumber : Peraturan Gubernur Sumatera Utara No. 31 Tahun 2019

Tentang Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Utara

- Penyelenggaraan penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang penyediaan sarana dan prasarana darurat;
- Penyelenggaraan penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang penyediaan logistik;
- Penyelenggaraan penyusunan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang penyediaan peralatan.

## Program Unggulan

- Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiaan terhadap Bencana :
  - Pengendalian operasi dan penyediaan sarana prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana.
  - Penyusun rencana operasi kedaruratan bencana provinsi.

- Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi korban Bencana :
  - Respon cepat penanganan darurat bencana.
  - Penyediaan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana.
  - Pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana.
  - Pengembangan kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana.
  - Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur dalam penanganan keadaan darurat provinsi.
  - Aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana.

## Capaian & Rencana Kerja

- Menyelenggarakan koordinasi dan melaksanakan kebijakan umum di bidang penanggulangan bencana pada saat/masa tanggap darurat;
- Menyelenggarakan koordinasi dan dukungan logistik dan peralatan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana;
- Menyelenggarakan kegiatan Respon Cepat Penanganan Darurat Bencana;
- Menyelenggarakan Kegiatan Pengembangan kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana;
- Menyelenggarakan kegiatan pencarian pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana;
- Menyelenggarakan kegiatan Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana;
- Menyelenggarakan Kegiatan Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana;
- Menyelenggarakan kegiatan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan.



## INFOGRAFIS

## SUMATERA UTARA DALAM ANGKA BENCANA TAHUN 2024



### Wilayah Terdampak (Jumlah Kejadian Bencana)

- |                              |                             |
|------------------------------|-----------------------------|
| 1. Deli Serdang (83)         | 18. Asahan (21)             |
| 2. Langkat (21)              | 19. Padang Lawas (22)       |
| 3. Medan (21)                | 20. Padang Lawas Utara (29) |
| 4. Binjai (6)                | 21. Tanjungbala (4)         |
| 5. Pematangsiantar (20)      | 22. Tebing Tinggi (5)       |
| 6. Dairi (28)                | 23. Sibolga (17)            |
| 7. Karo (48)                 | 24. Tapanuli Tengah (10)    |
| 8. Serdang Bedagai (10)      | 25. Tapanuli Utara (15)     |
| 9. Batu Bara (10)            | 26. Tapanuli Selatan (50)   |
| 10. Labuhanbatu (28)         | 27. Mandailing Natal (41)   |
| 11. Labuhanbatu Selatan (31) | 28. Padangsidempuan (7)     |
| 12. Labuhanbatu Utara (29)   | 29. Gunungstok (15)         |
| 13. Pakpak Bharat (21)       | 30. Nias (2)                |
| 14. Simalungun (22)          | 31. Nias Utara (2)          |
| 15. Toba (12)                | 32. Nias Selatan (3)        |
| 16. Samosir (26)             | 33. Nias Barat (2)          |
| 17. Humbang Hasundutan (6)   |                             |



Jumlah Kejadian Bencana di Wilayah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024, mulai dan tanggal 01 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024 tercatat sebanyak 677 Kejadian. Kejadian Bencana Alam yang mendominasi adalah Kebakaran Hutan dan Lahan sebanyak 237 Kejadian.

Jumlah Wilayah  
Terdampak

33

KABUPATEN/KOTA

Jumlah Kejadian  
Bencana  
Keseluruhan

677

### Jenis Kejadian Bencana

- 237 Kebakaran Hutan dan Lahan
- 172 Tanah Longsor
- 155 Banjir
- 106 Cuaca Ekstrem
- 3 Gelombang Pasang
- 2 Kekeringan
- 2 Epidemik dan Wabah Penyakit

### Jiwa Terdampak

63 Meninggal Dunia  
176 Tertuka  
4.878 Mengungsi  
297.241 Menderita  
0 Hilang

### Luas Areal Kebakaran Hutan dan Lahan

2.638, 265  
Ha

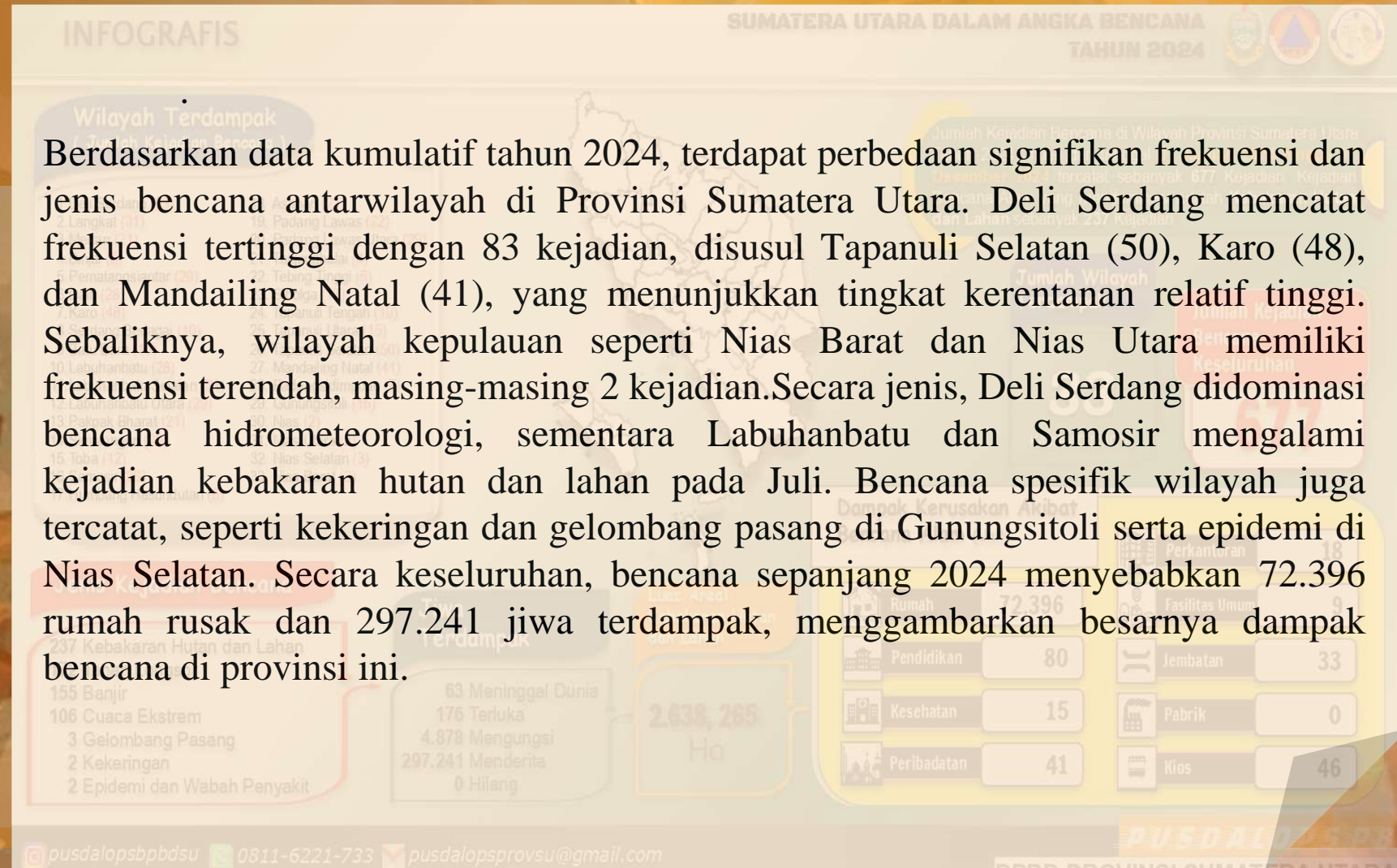
### Dampak Kerusakan Akibat Bencana Alam (Unit)

Rumah	72.396	Perkantoran	18
Pendidikan	80	Fasilitas Umum	9
Kesehatan	15	Jembatan	33
Peribadatan	41	Pabrik	0
		Kios	46

pusdalopsbpbdsu 0811-6221-733 pusdalopsprovsu@gmail.com

PUSDALOPS PB

BPBD PROVINSI SUMATERA UTARA



**BIDANG PENANGANAN DARURAT, PERALATAN DAN LOGISTIK**  
**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA**



**Daftar Kode Jenis Bencana Beserta Nama Bencananya Sesuai Sistem  
 Klasifikasi Nasional (BNPB) :**

Kode Bencana	Klasifikasi Bencana	Jenis Bencana	Nama Kejadian
101	Bencana Alam	Banjir	1. Banjir Rob 2. Banjir Bandang 3. Banjir dan Tanah Longsor 4. Banjir Drainase & Selokan 5. Banjir Waduk 6. Banjir Genangan 7. Tanggul Jebol
102		Tanah Longsor	1. Longsor 2. Gerakan Tanah
103		Gelombang Pasang dan Abrasi	1. Gelombang Pasang 2. Abrasi Pantai
104		Cuaca Ekstrem	1. Puting Beliung 2. Angin Kencang 3. Angin Topan 4. Hujan Es 5. Siklon Tropis 6. Suhu Udara Ekstrem
105		Kekeringan	1. Kekeringan Meteorologis 2. Kekeringan Hidrologis 3. Kekeringan Pertanian
106		Kebakaran Hutan dan Lahan	1. Kebakaran Hutan 2. Kebakaran Lahan 3. Kebakaran Lahan Gambut
107		Gempa Bumi	1. Gempa Tektonik 2. Gempa Vulkanik 3. Gempa Bumi Reruntuhan
108		Tsunami	1. Tsunami Seismogenik 2. Tsunami Nonseismik 3. Tsunami Lokal 4. Tsunami Regional 5. Tsunami Jarak 6. Tsunami Meteorologi 7. Mikrotsunami
109		Erupsi Gunung Api	1. Awan Panas Guguran (Aliran Piroklasik Guguran) 2. Awan Panas (Aliran Piroklasik) 3. Banjir Lahar (Lahar) 4. Hujan Abu Vulkanik 5. Gas Vulkanik Beracun
201	Bencana Nonalam	Epidemi / Wabah Penyakit	1. Wabah Penyakit 2. Epidemii
202		Kebakaran Gedung dan Pemukiman	1. Kebakaran Gedung dan Pemukiman
203		Gagal Teknologi	1. Kegagalan Industri 2. Kecelakaan Industri
301	Bencana Sosial	Konflik Sosial	1. Konflik Sosial 2. Teror 3. Kerusuhan Sosial

Sumber : Juklak BNPB Nomor 7 Tahun 2023

## Jumlah Kejadian Bencana 2024

Kode Wilayah (Kemendagri)	Kab/Kota	JUMLAH	Jenis Bencana (KIB)						
			Banjir (101)	Tanah Longsor (102)	Gelombang Pasang dan Abrasi (103)	Cuaca Ekstrem (104)	Kekeringan (105)	Kebakaran Hutan dan Lahan (106)	Epidemi dan Wabah Penyakit (201)
12.01	Tapanuli Tengah	10	4	3	0	0	0	3	0
12.02	Tapanuli Utara	15	5	6	0	4	0	0	0
12.03	Tapanuli Selatan	50	10	23	0	2	0	15	0
12.04	Nias	2	0	1	0	1	0	0	0
12.05	Langkat	31	6	3	0	0	0	22	0
12.06	Karo	48	6	9	0	3	0	30	0
12.07	Deli Serdang	83	18	27	0	34	0	4	0
12.08	Simalungun	22	5	3	0	7	0	7	0
12.09	Asahan	21	4	5	0	1	0	11	0
12.10	Labuhan Batu	28	3	0	0	2	0	23	0
12.11	Dairi	28	6	14	0	1	0	7	0
12.13	Mandailing Natal	41	16	19	0	3	0	3	0
12.14	Nias Selatan	3	1	1	0	0	0	0	1
12.15	Pakpak Bharat	21	0	17	0	2	0	2	0
12.16	Humbang	6	1	1	0	4	0	0	0
12.17	Toba Samosir	12	0	1	0	2	0	9	0
12.17	Samosir	26	5	7	0	1	0	13	0
12.18	Serdang Bedagai	10	5	0	0	2	0	2	1
12.19	Batu Bara	10	2	1	0	6	0	1	0
12.20	Padang Lawas Utara	29	6	2	0	1	0	20	0
12.21	Padang Lawas	22	6	1	0	1	0	14	0
12.22	Labuhanbatu Selatan	31	5	4	0	4	0	18	0
12.23	Labuhanbatu Utara	29	2	0	0	3	0	24	0
12.24	Nias Utara	2	2	0	0	0	0	0	0
12.25	Nias Barat	2	2	0	0	0	0	0	0
12.71	Kota Medan	21	2	2	0	12	12	0	0
12.72	Kota Pematang Siantar	20	3	3	0	6	6	2	0
12.73	Kota Sibolga	17	2	11	2	0	0	2	0
12.74	Kota Tanjung Balai	4	0	0	0	0	0	0	0
12.75	Kota Binjai	6	0	0	0	2	2	1	0
12.76	Kota Tebing Tinggi	5	0	0	0	0	0	1	0
12.77	Kota Padangsidimpuan	7	2	2	0	0	0	3	0
12.78	Kota Gunungstoli	15	6	6	1	2	2	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>677</b>	<b>172</b>	<b>172</b>	<b>3</b>	<b>106</b>	<b>106</b>	<b>237</b>	<b>2</b>

Jumlah kejadian bencana diwilayah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 mulai 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, tercatat sebanyak **677 Kejadian** bencana. Kejadian bencana yang mendominasi adalah Kebakaran Hutan dan Lahan sebanyak **237 Kejadian**

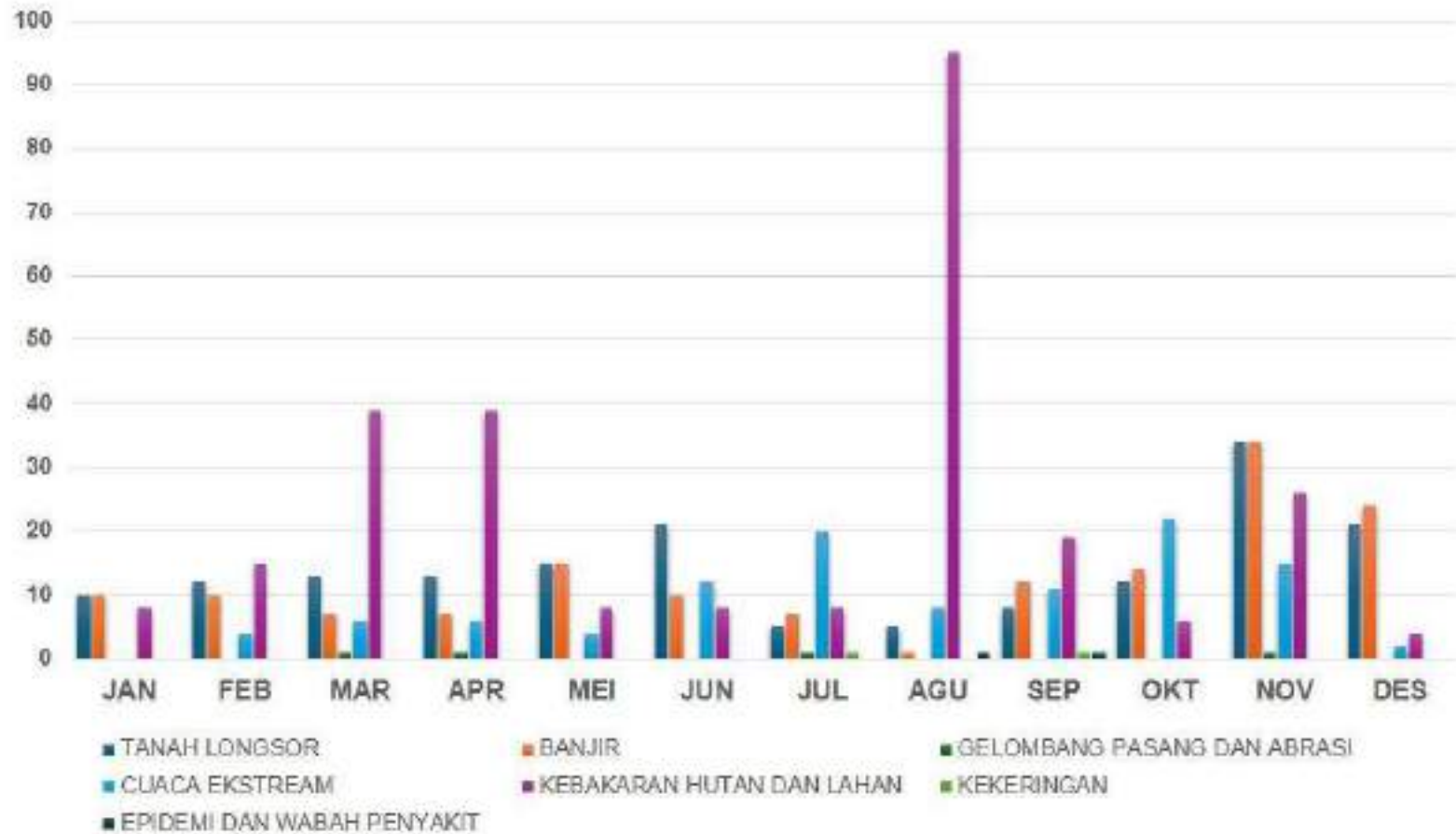
Secara statistik deskriptif, total kejadian bencana pada seluruh kabupaten/kota berjumlah 677 kejadian, dengan jenis bencana yang paling dominan adalah kebakaran hutan dan lahan (237 kejadian), disusul banjir dan tanah longsor yang masing-masing berjumlah 172 kejadian, serta gelombang cuaca ekstrem dan kekeringan yang masing-masing mencapai 106 kejadian; sementara epidemi dan wabah penyakit sangat minimal (2 kejadian). Secara spasial, frekuensi kejadian tertinggi terkonsentrasi di wilayah seperti Nias (50 kejadian), Langkat (48), Mandailing Natal (41), dan Asahan (28), menunjukkan nilai maksimum yang jauh di atas rata-rata wilayah. Sebaliknya, beberapa daerah seperti Nias Utara, Pakpak Bharat, dan Kota Tebing Tinggi mencatat jumlah kejadian sangat rendah, mencerminkan nilai minimum distribusi. Sebaran data yang tidak simetris ini mengindikasikan dispersi yang tinggi antar wilayah, dengan konsentrasi kejadian bencana lebih besar di wilayah nonperkotaan dan berkarakter geografis kompleks, sementara wilayah perkotaan relatif memiliki frekuensi kejadian yang lebih rendah.

Jumlah Korban Bencana yang Terjadi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024

Jumlah kejadian bencana diwilayah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024 mulai **1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024**, tercatat sebanyak **63 Jiwa** Meninggal dunia, **176 Jiwa** Luka berat/ringan, **297.241 Keluarga** Terdampak/menderita, dan **4.878 Keluarga** yang mengungsi

Dampak Bencana	2024
Meninggal Dunia (Jiwa)	63
Luka Berat/ Ringan (Jiwa)	176
Hilang (Jiwa)	0
Terdampak/Menderita (Keluarga)	297.241
Pengungsi (Keluarga)	4.878

# GRAFIK KEJADIAN BENCANA BULANAN TAHUN 2024



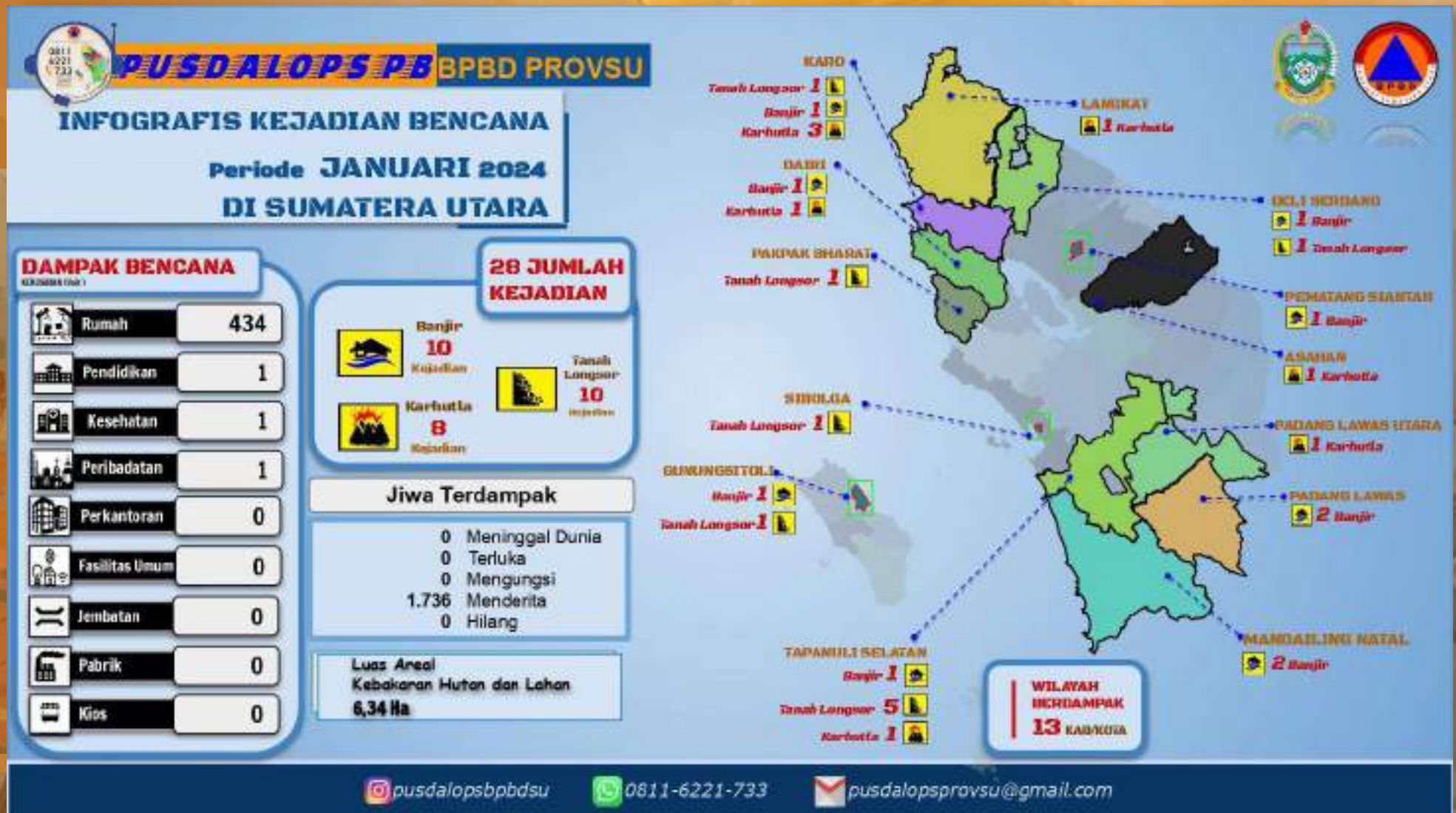
## GRAFIK KEJADIAN BENCANA BULANAN TAHUN 2024



Berdasarkan grafik kejadian bencana bulanan tahun 2024 di Provinsi Sumatera Utara, terlihat bahwa bencana alam masih terjadi hampir sepanjang tahun dengan variasi jenis dan intensitas yang berbeda di setiap bulan. Pola kejadian menunjukkan bahwa jenis bencana yang paling sering terjadi adalah **banjir, cuaca ekstrem**, serta **kebakaran hutan dan lahan**, sedangkan jenis bencana lain seperti **tanah longsor, gelombang pasang dan abrasi, epidemi dan wabah penyakit**, serta **kekeringan** cenderung muncul secara musiman.

Secara umum, puncak kejadian bencana pada tahun 2024 tercatat terjadi pada **bulan Agustus**, di mana terdapat lonjakan signifikan pada kategori **kebakaran hutan dan lahan** yang mencapai hampir 100 kejadian. Hal ini sangat erat kaitannya dengan kondisi cuaca kering dan minimnya curah hujan pada periode tersebut, terutama di wilayah bagian timur dan selatan Sumatera Utara seperti Kabupaten Labuhanbatu, Asahan, dan Mandailing Natal. Peningkatan kebakaran hutan dan lahan pada bulan ini juga dipicu oleh aktivitas manusia seperti pembukaan lahan pertanian secara tidak terkendali, yang kemudian diperburuk oleh kondisi suhu udara yang tinggi.

Sementara itu, pada **bulan Maret dan April**, grafik menunjukkan peningkatan jumlah kejadian **banjir** dan **cuaca ekstrem** yang cukup tajam. Kondisi ini berkaitan dengan puncak musim hujan di sebagian besar wilayah Sumatera Utara, di mana curah hujan yang tinggi mengakibatkan meluapnya aliran sungai dan meningkatnya potensi tanah longsor di daerah perbukitan seperti Karo, Dairi, dan Tapanuli.



[pusdalopsbpbdsumut](https://www.instagram.com/pusdalopsbpbdsumut)

0811-6221-733

[pusdalopsprovsumut@gmail.com](mailto:pusdalopsprovsumut@gmail.com)



# INFOGRAFIS KEJADIAN BENCANA

Periode **FEBRUARI 2024**  
DI SUMATERA UTARA



### DAMPAK BENCANA

(Korban & Rusak)

	Rumah	1.004
	Pendidikan	1
	Kesehatan	0
	Peribadatan	0
	Perkantoran	0
	Fasilitas Umum	0
	Jembatan	1
	Pabrik	0
	Gros	0

### 41 JUMLAH KEJADIAN

	Banjir	10 Kejadian		Cuaca Ekstrem	4 Kejadian
	Tanah Longsor	12 Kejadian		Keruntuhan	15 Kejadian

### Jiwa Terdampak

- 3 Meninggal Dunia
- 14 Terluka
- 0 Mengungsi
- 4.016 Menderita
- 0 Hilang

Luas Area Kebakaran Hutan dan Lahan  
**28,58 Ha**

**WILAYAH BERDAMPAK**  
**16 KAB/KOTA**





# INFOGRAFIS KEJADIAN BENCANA Periode MARET 2024 DI SUMATERA UTARA

## DAMPAK BENCANA

Rumah	1.254
Pendidikan	2
Kesehatan	0
Peribadatan	0
Perkantoran	0
Fasilitas Umum	0
Jembatan	0
Pabrik	0
Kios	0

Bangun	7	Tanah Longsor	13
Karantina	39	Kasus Covid-19	6

Gelombang Pasang dan Abres	1
----------------------------	---

**Jiwa Terdampak**

- 0 Meninggal Dunia
- 1 Terluka
- 8 Mengungsi
- 6.009 Menderita
- 0 Hilang

Suasana Area Sekolah, Hotel dan Lahan  
195, 455 Ha

**66  
JUMLAH  
KEJADIAN**

**WILAYAH  
BERDAMPAK  
21  
KAB/KOTA**





# INFOGRAFIS KEJADIAN BENCANA

## PROVINSI SUMATERA UTARA

Periode **APRIL 2024**

WILAYAH BERDAMPAK  
(KABUPATEN / KOTA)

20

### JUMLAH KEJADIAN



TOTAL KEJADIAN

42



### DAMPAK BENCANA

Rumah	533
Pendidikan	10
Kesehatan	3
Peribadatan	6
Perkantoran	3
Fasilitas Umum	0
Jembatan	1
Pabrik	0
Kios	0

### JIWA TERDAMPAK

2	Meninggal
11	Terluka
60	Mengungsi
3.872	Menderita
0	Hilang

Luas Area  
Kebakaran Hutan dan Lahan  
25 Ha



**PUSDALOPS PB BPBD PROVSU**

pusdalopsbpbdsu 0811-6221-733 pusdalopsprovsu@gmail.com



# INFOGRAFIS KEJADIAN BENCANA

## PROVINSI SUMATERA UTARA

Periode **MEI** 2024

**WILAYAH BERDAMPAK**  
(KABUPATEN / KOTA) **16**

**JUMLAH KEJADIAN**

- Banjir **10**
- Tanah Longsor **21**
- Cuaca Ekstrem **12**
- Kebakaran Hutan & Lahan **8**

**TOTAL KEJADIAN** **51**



### DAMPAK BENCANA

Rumah	<b>226</b>
Pendidikan	<b>4</b>
Kesehatan	<b>0</b>
Peribadatan	<b>3</b>
Perkantoran	<b>0</b>
Fasilitas Umum	<b>0</b>
Jembatan	<b>0</b>
Pabrik	<b>0</b>
Kios	<b>0</b>

### JIWA TERDAMPAK

<b>3</b>	Meninggal	
<b>2</b>	Terluka	
<b>85</b>	Mengungsi	
<b>904</b>	Menderita	
<b>0</b>	Hilang	

Lama Area  
Kebakaran Hutan dan Lahan  
**10,5 Ha**



**PUSDALOPS PB BPBD PROVSU**

[pusdalopsbpdsu](https://www.instagram.com/pusdalopsbpdsu) | 0811-6221-733 | [pusdalopsprovsu@gmail.com](mailto:pusdalopsprovsu@gmail.com)



# INFOGRAFIS KEJADIAN BENCANA

## PROVINSI SUMATERA UTARA

Periode **JUNI 2024**

WILAYAH BERDAMPAK  
(KABUPATEN / KOTA)

**21**

### JUMLAH KEJADIAN

- Banjir **7**
- Tanah Longsor **5**
- Cuaca Ekstrem **20**
- Kebakaran Hutan dan Lahan **8**
- Kekeringan **1**
- Gelombang Pasang **1**

TOTAL KEJADIAN

**42**



### DAMPAK BENCANA

	Rumah	<b>802</b>
	Pendidikan	<b>4</b>
	Kesehatan	<b>0</b>
	Peribadatan	<b>1</b>
	Perkantoran	<b>1</b>
	Fasilitas Umum	<b>1</b>
	Jembatan	<b>0</b>
	Pabrik	<b>0</b>
	Kios	<b>7</b>

### JIWA TERDAMPAK

<b>2</b>	Meninggal	
<b>4</b>	Terluka	
<b>383</b>	Mengungsi	
<b>6.733</b>	Menderita	
<b>0</b>	Hilang	

Luka Area Kebakaran Hutan dan Lahan  
**9,54 Ha**



**PUSDALOPS PB BPBD PROVSU**

[pusdalopsbpdsu](https://pusdalopsbpdsu) | 0811-6221-733 | [pusdalopsprovusu@gmail.com](mailto:pusdalopsprovusu@gmail.com)



[ Data Sementara ]

# INFOGRAFIS KEJADIAN BENCANA PROVINSI SUMATERA UTARA

Periode **JULI 2024**



## DAMPAK BENCANA

Rumah	77
Pendidikan	0
Kesehatan	0
Peribedatan	0
Perkantoran	0
Fasilitas Umum	0
Jembatan	0
Pabrik	0
Kios	0

## JIWA TERDAMPAK

0	Meninggal
0	Terluka
0	Mengungsi
309	Menderita
0	Hilang

WILAYAH BERDAMPAK  
(KABUPATEN / KOTA)

24

## JUMLAH KEJADIAN

Banjir	1
Tanah Longsor	5
Cuaca Ekstrem	8
Kebakaran Hutan dan Lahan	95
Epidemi dan Wabah Penyakit	1

## TOTAL KEJADIAN

110

Luas Areal  
Kebakaran Hutan dan Lahan  
2.363,6 Ha



**PUSDALOPS PB** BPBD PROVSU

[pusdalopsbpbd](https://www.instagram.com/pusdalopsbpbd) 0811-6221-733 [pusdalopsprovsu@gmail.com](mailto:pusdalopsprovsu@gmail.com)



( Data Sementara )

# INFOGRAFIS KEJADIAN BENCANA PROVINSI SUMATERA UTARA

## Periode AGUSTUS 2024



### DAMPAK BENCANA

Rumah	785
Pendidikan	1
Kesehatan	0
Peribadatan	0
Perkantoran	0
Fasilitas Umum	3
Jembatan	3
Pabrik	0
Kios	1

### JIWA TERDAMPAK

13	Meninggal	
0	Terbuka	
5	Mengungsi	
4.845	Menderita	
0	Hilang	

WILAYAH BERDAMPAK  
(KABUPATEN / KOTA)

22

### JUMLAH KEJADIAN

Banjir	12
Tanah Longsor	8
Gempa Ekstrem	11
Kebakaran Hutan dan Lahan	19
Kekeringan	1
Epidemil dan Wabah Penyakit	1

### TOTAL KEJADIAN

52

Luas Area  
Kebakaran Hutan dan Lahan  
67,75 Ha



**PUSDALOPS PB BPBD PROVSU**

[pusdalopsbpbd](https://www.instagram.com/pusdalopsbpbd) 0811-6221-733 [pusdalopsprovsu@gmail.com](mailto:pusdalopsprovsu@gmail.com)



# INFOGRAFIS KEJADIAN BENCANA PROVINSI SUMATERA UTARA Periode **SEPTEMBER 2024**



## DAMPAK BENCANA

Rumah	3.794
Pendidikan	23
Kesehatan	1
Peribadatan	2
Perkantoran	3
Fasilitas Umum	1
Jembatan	0
Pabrik	0
Kios	0

## JIWA TERDAMPAK

3	Meninggal
18	Terluka
223	Mengungsi
15.184	Menderita
0	Hilang

WILAYAH BERDAMPAK  
(KABUPATEN / KOTA)

24

## JUMLAH KEJADIAN

Banjir	14
Tanah Longsor	12
Cuaca Ekstrem	22
Kebakaran Hutan dan Lahan	6

## TOTAL KEJADIAN

54

Luas Areal Kebakaran  
Hutan dan Lahan  
19 Ha



**PUSDALOPS BPBD PROVSU**

[pusdalopsbpbdusu](https://www.instagram.com/pusdalopsbpbdusu) 0811-6221-733 [pusdalopsprovsu@gmail.com](mailto:pusdalopsprovsu@gmail.com)



# INFOGRAFIS KEJADIAN BENCANA PROVINSI SUMATERA UTARA Periode OKTOBER 2024



## DAMPAK BENCANA

	Rumah	18.456
	Pendidikan	22
	Kesehatan	1
	Peribadatan	9
	Perkantoran	3
	Fasilitas Umum	1
	Jembatan	12
	Pabrik	0
	Kios	15

## JIWA TERDAMPAK

3	Meinggal	
7	Terkor	
2.459	Meinggal	
73.824	Wanita	
0	Hilag	

WILAYAH BERDAMPAK  
( KABUPATEN / KOTA )

26

## JUMLAH KEJADIAN

	Banjir	34
	Tanah Longsor	34
	Cuaca Ekstrem	15
	Kebakaran Hutan dan Lahan	26
	Gelombang Pasang dan Abrasi	1

## TOTAL KEJADIAN

110

Luas Areal Kebakaran  
Hutan dan Lahan  
65,5 Ha



pusdalopsbpbdsu 0811-6221-733 pusdalopsprovsu@gmail.com

**PUSDALOPS PB**  
**BPBD PROVINSI SUMATERA UTARA**





# INFOGRAFIS KEJADIAN BENCANA PROVINSI SUMATERA UTARA Periode NOVEMBER 2024



## DAMPAK BENCANA

Rumah	41.251
Pendidikan	9
Kesehatan	7
Peribadatan	16
Perkantoran	5
Fasilitas Umum	1
Jembatan	13
Pabrik	0
Kios	3

## JIWA TERDAMPAK

32	Meninggal
117	Tertula
625	Mangangi
162.004	Menderita
0	Hilag

WILAYAH BERDAMPAK  
(KABUPATEN / KOTA)

21

## JUMLAH KEJADIAN

Banjir	24
Tanah Longsor	21
Cuaca Ekstrem	2
Kebakaran Hutan dan Lahan	4

## TOTAL KEJADIAN

51



PUSDALOPS PB

BPBD PROVINSI SUMATERA UTARA



[pusdalopsbpbdsu](https://www.instagram.com/pusdalopsbpbdsu) | 0811-6221-733 | [pusdalopsprovsu@gmail.com](mailto:pusdalopsprovsu@gmail.com)



# INFOGRAFIS KEJADIAN BENCANA PROVINSI SUMATERA UTARA Periode DESEMBER 2024



## DAMPAK BENCANA

(KORUS/1000)

	Rumah	3.624
	Pendidikan	3
	Kesehatan	2
	Peribadatan	3
	Perkantoran	3
	Fasilitas Umum	2
	Jembatan	3
	Pabrik	0
	Kios	20

## JIWA TERDAMPAK

2	----	Meninggal	
2	----	Tertula	
1.030	----	Mengungsi	
14.803	----	Menderita	
0	----	Hilang	

WILAYAH BERDAMPAK  
(KABUPATEN / KOTA)

18

## JUMLAH KEJADIAN

	Banjir	11
	Tanah Longsor	16
	Cuaca Ekstrem	2
	Kebakaran Hutan dan Lahan	1

## TOTAL KEJADIAN

30



pusdalopsbpbdsu 0811-6221-733 pusdalopsprovsu@gmail.com

**PUSDALOPS PB**  
**BPBD PROVINSI SUMATERA UTARA**



**TIM REAKSI CEPAT BENCANA DI KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024**



NO	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	TANGGAL PENETAPAN SK
1	Keputusan Wali Kota Gunung Sitoli Nomor : 360-182 Tahun 2018	25 Mei 2018
2	Keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor : 188.44/670/KPTS/2018	08 Juni 2018
3	Keputusan Bupati Tapanuli Selatan Nomor : 188.45/181/KPTS/Tahun 2019	01 Maret 2019
4	Keputusan Bupati Batu Bara Nomor : 814/2110/BPBD/2019	25 Oktober 2019
5	Keputusan Kepala Badan Asahan Nomor : 2/BPBD/Tahun 2021	22 November 2021
6	Keputusan Bupati Humbang Hasundutan Nomor : 320 Tahun 2021	30 November 2021
7	Keputusan Wali Kota Sibolga Nomor : 330/178/Tahun 2022	06 Juni 2022
8	Keputusan Kepala Pelaksana Kota Medan Nomor : 800/2410	Juli 2022
9	Keputusan Bupati Dairi Nomor : 667/360.05/VIII/2022	16 Agustus 2022
10	Keputusan Wali Kota Tebing Tinggi Nomor : 360/1862 Tahun 2022	27 September 2022
11	Keputusan Bupati Padang Lawas Utara Nomor : 360/141/K/2023	16 Maret 2023
12	Keputusan Bupati Toba Nomor : 381 Tahun 2023	19 Juni 2023
13	Keputusan Kepala Pelaksana Mandailing Natal Nomor : 360/006/BPBD/2023	27 Juni 2023
14	Keputusan Bupati Samosir Nomor : 219 Tahun 2023	06 Juli 2023
15	Keputusan Bupati Serdang Bedagai Nomor : 497/18.35/Tahun 2023	18 September 2023
16	Keputusan Bupati Langkat Nomor : 360.05-02/K/2023	25 Oktober 2023
17	Keputusan Bupati Karo Nomor : 360/1139/BPBD/2023	28 November 2023
18	Keputusan Bupati Nias Selatan Nomor : 100.3.3.2/280/2024	26 Maret 2024

**PENETAPAN SK TANGGAP DARURAT OLEH KAB/KOTA  
PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024**



Kode Wilayah (Kemendagri)	Kab/Kota	Nomor SK	Keterangan
12.16	Humbang Hasundutan	27 Tahun 2024	(Banjir Bandang) 09 Mar – 22 Mar 2024
12.19	Batu Bara	404/BPBD/2024	(Banjir) 28 Mei – 03 Juni 2024
12.25	Nias Barat	100.3.3.2-495	(Banjir dan Longsor) 19 Juni– 25 Juni 2024
12.14	Nias Selatan	100.3.2/639/2024	(Malaria dan DBD) 9 Ags – 23 Ags 2024
12.75	Binjai	300-5940	(Banjir) 08 Sept – 22 Sept 2024
12.14	Nias Selatan	100.3.3.2/682/2024	(Malaria dan DBD) 01 Okt – 14 Okt 2024
12.03	Tapanuli Selatan	188.45/624/KPTS/2024	(Banjir dan Longsor) 11 Okt – 24 Okt 2024
12.16	Humbang Hasundutan	166 Tahun 2024	(Banjir dan Longsor) 12 Okt 2024 – 09 Januari 2025
12.20	Padang Lawas Utara	360/387/K/2024	(Banjir) 14 Okt – 20 Okt 2024
12.06	Karo	360/2719/BPBD/2024	(Banjir dan Longsor) 14 okt – 28 okt 2024
12.14	Nias Selatan	100.3.3.2/833/2024	(Malaria dan DBD) 15 Okt– 15 Nov2024
12.74	Tanjung Balai	360/343/K/2024	(Banjir) 18 Okt – 31 Okt 2024
12.06	Karo	360/716/BPBD/2024	(Banjir dan Longsor) 29 Okt – 04 Nov 2024
12.06	Karo	361/809/BPBD/2024	(Banjir dan Longsor) 05 Nov – 11 Nov 2024
12.06	Karo	361/1089/BPBD/2024	(Banjir dan Longsor) 12 Nov – 11 Des 2024
12.73	Sibolga	360/455/Tahun 2024	(Banjir dan Longsor) 17 Nov – 31 Des 2024
12.03	Tapanuli Selatan	88.45/662/KPTS/2024	(Banjir Bandang ) 23 Nov – 06 Des 2024
12.21	Padang Lawas	100.3.3.2/303/KPTS/2024	(Banjir dan Longsor) 23 Nov – 29 Nov 2024
12.05	Langkat	360-01/K/2024	(Banjir) 25 Nov – 15 Des 2024
12.07	Deli Serdang	790 Tahun 2024	(Banjir Bandang, Banjir dan Longsor) 27 Nov – 10 Des 2024
12.18	Serdang Bedagai	620/18,35/Tahun 2024	(Banjir) 28 Nov – 27 Des 2024
12.11	Dairi	1114/300.2.1/X/2024	(Tanah Longsor) 28 Nov – 31 Des 2024
12.23	Labuhanbatu Utara	300.2.1/912/BPBD/2024	(Banjir dan Longsor) 01 Des – 21 Des 2024
12.72	Pematang Siantar	002.3/400.9.10.2/1268/X/2024	(Hodrometeorologi) 02 Des – 31 Des 2024
12.02	Tapanuli Utara	738 Tahun 2024	(Banjir dan Longsor) 05 Des – 31 Des 2024



MOBIL/TRUCK		
NO	JENIS	VOLUME
1.	Mobil Dapur Umum Lapangan	1 Unit
2.	Mobil Ambulans	1 Unit
3.	Mobil Rescue Komando	1 Unit
4.	Mobil Toilet	1 Unit
5.	Mobil Truck Serbaguna	2 Unit
6.	Mobil Logpal	1 Unit
7.	Mobil Tangki Air	2 Unit
8.	Mobil KARHUTLA	2 Unit
9.	Mobil Evalog	1 Unit
SEPEDA MOTOR		
NO	JENIS	VOLUME
1.	Sepeda Motor (Trail)	7 Unit

BPBDSU memiliki berbagai sarana transportasi yang siaga berupa **mobil/truck operasional** serta **sepeda motor** yang digunakan untuk mendukung kegiatan penanganan bencana. Armada ini berfungsi untuk mobilisasi personel, distribusi logistik, asesmen cepat di lapangan, serta respon darurat ke wilayah terdampak.

## TENDA - TENDA

No	Jenis	Volume
1.	Tenda Pengungsi	2 Unit
2.	Tenda Keluarga	3 Unit
3.	Tenda Portable	2 Unit
4.	Tenda Keong Keluarga	2 Unit
5.	Tenda Posko Serbaguna	3 Unit

## PERAHU DAN MESIN PERAHU

PERAHU		
No	Jenis	Volume
1.	Perahu Lipat	2 Unit
2.	Perahu Karet	7 Unit

MESIN PERAHU		
No	Jenis	Volume
1.	Mesin Perahu 9,8 PK (Tohatsu)	2 Unit
2.	Mesin Perahu 25 PK (Yamaha)	1 Unit
3.	Mesin Perahu 18 PK (Tohatsu)	1 Unit
4.	Mesin Perahu 40 PK (Mercury)	1 Unit
5.	Mesin Perahu 30 PK (Suzuki)	2 Unit
6.	Mesin Tempel Perahu 5 PK (Nicosilen)	2 Unit



## ALAT Pencarian, Penyelamatan dan Evakuasi

No	Jenis	Volume
1.	Helmet Water Rescue	73 Unit
2.	Pompa Kaki Perahu	4 Unit
3.	Dayung Perahu	52 Unit
4.	Tangki Perahu	9 Unit
5.	Pompa Tangan Perahu	1 Unit
6.	Selang Tangki Perahu	4 Unit
7.	Trailer Penggerak Perahu	1 Unit
8.	Tali Karmantel	3 Unit
9.	Mesin Pompa Air	2 Unit
10.	Pelampung Air	6 Unit
11.	Mesin Pemotong Batu	1 Unit
12.	Selang Pompa Air Kain	4 Unit

No	Jenis	Volume
13.	Life Jacket	139 Pcs
14.	Water Pum	2 Unit
15.	Chainsaw	3 Unit
16.	Carbiner	13 Pcs
17.	Pulley	2 Pcs
18.	Webbing	10 Pcs
19.	Baju Tahan Api	4 Pasang
20.	Sepatu Boat	23 Pasang
21.	Sepatu Pemadam Kebakaran	19 Pasang
22.	Tali Karmantel	3 Pcs
23.	Dongkrak Hidrolik	1 Unit

**PENDISTRIBUSIAN LOGISTIK PENANGGULANGAN BENCANA KE KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024**



NO	Kode Wilayah (Kemendagri)	KABUPATEN/ KOTA	TANGGAL	GULA (Kg)		BERAS		MIE INSTAN		SARDEN		MINYAK		SENG	SELIMUT		KAIN		TRIPLEKAMPERS	Kont ainer Box	Pasta Gigi Box	Sikat Gigi Pcs	Hand uk Pcs	Sabun Mandi Btg	Serbe Pcs	Sapu Pcs	Sapu Pcs	Sikat Pcs	Deter Pcs	Ember Pcs	Gajun Pcs	Popok Bal	Pembalut Warna APBD					
				(Kg)	(Kg)	Per	Bungkus	(Kaleng)	MAKAK (Liter)	Lemba	Lembar	SARUNG (Pcs)	Lembar		(Pcs)																							
				APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024			
1	12.21	Kab. Padang Lawas	02/02/2024	200	500			150	150			50	50																									
			15/07/2024			25		120	48																													
2	12.25	Kab. Nias Barat	15/03/2024	140	700	360		216	144								70																					
			05/06/2024	200		500			200	200									50																			
3	12.72	Kota Pematang Siantar	27/03/2024		300	400		96								30																						
			11/07/2024	50																																		
			03 Oktober 2024	50	30		200												20																			
4	12.11	Kab. Dairi	26/04/2024	50		300		800	48																													
5	12.02	Kab. Tapanuli Utara	26/04/2024	84		210		420	126								42																					
6	12.73	Kota Sibolga	30/04/2024	100		250		800	96					15			50																					
7	12.06	Kab. Karo	06/05/2024	40		200			50																													
8	12.78	Kota Gunung Sitoli	08/05/2024			200		800	96																													
9	12.10	Kab. Labuhan Batu Sel	15/05/2024	100		250			120																													
10	12.74	Kota Tanjung Balai	21/05/2024	100		250			120																													
11	12.10	Kab. Labuhan Batu	28/05/2024	200		250			150																													
12	12.05	Kab. Langkat	06/06/2024	200		100		480	48																													
13	12.21	Kab. Padang Lawas Utz	13/06/2024	200		400		400	150																													
14	12.75	Kota Binjai	11/07/2024	100		200			120																													
15	12.14	Kab. Nias Selatan	30/07/2024	300		500		1.000	150	147	300																											
16	12.13	Kab. Mandailing Natal	13/09/2024	30	30			100									50	50																				
17	12.73	Kab. Sibolga	01 Oktober 2024	30	30			200									50	50																				

BPBD Sumatera Utara telah melaksanakan kegiatan **pendistribusian logistik kebencanaan** ke sejumlah kabupaten/kota sebagai respon terhadap berbagai kejadian bencana di daerah. Logistik yang disalurkan mencakup kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan perlengkapan darurat, yang bersumber dari **APBD 2023 dan APBD 2024**.

Secara keseluruhan, pendistribusian logistik ini bertujuan untuk **memenuhi kebutuhan dasar masyarakat terdampak bencana**, mempercepat pemulihan, dan memastikan kesiapsiagaan pemerintah daerah dalam penanganan kebencanaan.

**PENDISTRIBUSIAN LOGISTIK PENANGGULANGAN BENCANA KE KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024**



NO	Kode Wilayah (Kemendagri)	KABUPATEN/KOTA	TANGGAL	GULA (Kg)		BERAS		MIE INSTAN		SARDEN		MINYAK		BENGKAK	SELIMUT		KAIN		TRIPLE PAMPERS	Kantainer Box	Pasta Gigi	Sikat Gigi	Hardisk	Sabun Mandi	Serbet	Sapu Nilon	Sapu Pel	Sikat Lantai	Deterjen	Ember Plastik	Gayun Plastik	Popok Celan	Pembalut Wanita																		
				APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024		APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024																APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024	APBD 2023	APBD 2024
				2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024		2023	2024	2023	2024																2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
18	12.06	Kab. Karo	02 Oktober 2024	40	40	200				80	80						40																																		
19	12.76	Kota Tebing Tinggi	09 Oktober 2024		200	500				200	200				100		200																																		
20	12.18	Kab. Serdang Bedagai	11 Oktober 2024		100	500				100	100				20		100																																		
21	12.11	Kab. Dairi	14 Oktober 2024		80	200				80	80						40																																		
22	12.03	Kab. Tapanuli Selatan	16 Oktober 2024		100	500				100		100					100																																		
23	12.21	Kab. Padang Lawas	17 Oktober 2024		100	500				100		100																																							
24	12.22	Kab. Labusel	18 Oktober 2024		100	500				100		100																																							
25	12.06	Kab. Karo	18 Oktober 2024		100	500				100		100								5																															
26	12.17	Kab. Samosir	22 Oktober 2024		100	500				100		100					100																																		
27	12.20	Kab. Pematangsiantar	22 Oktober 2024		100	500				100		100																																							
28	12.19	Kab. Batu Bara	22 Oktober 2024		100	500				100		100																																							
29	12.02	Kab. Tapanuli Utara	23 Oktober 2024		100	500				100		100						50																																	
30	12.74	Kota Tanjung Balai	24 Oktober 2024		150	750		300		150		150			50																																				
31	12.09	Kab. Asahan	25 Oktober 2024		100	500				100		100					100																																		
32	12.11	Kab. Dairi	26 Oktober 2024		100	400				100		100		50						4																															
33	12.10	Kab. Labuhan Batu	29 Oktober 2024		100	400		400		100		100																																							
34	12.13	Kab. Madina	31 Oktober 2024		100	365				100		100		55																																					
			23/11/2024		400	1.000									70				4	25				50	50																										
35	12.03	Kab. Tapsel	14 Desember 2024		200	600		1.200		200		200			30				2		30	30	30	30		30	30	30	30	30	30	30	30	2	5																
36	12.21	Kab. Padang Lawas	23/11/2024		100	250				100		100			30						25			50	50																										
37	12.75	Kota Binjai	29/11/2024		200	400				200		200																																							
38	12.18	Kab. Serdang Bedagai	12 Desember 2024		100	350				100		100																																							
39	12.11	Kab. Dairi	12 Desember 2024		100	350				100		100																																							

**HIBAH PERALATAN PB KE KABUPATEN/ KOTA  
PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024**



Kode Wilayah (Kemendagri)	Kab/Kota	Tanggal Hibah	Peralatan	Jumlah	Nomor Hibah
12.07	Deli Serdang	Jumat, 26 April 2024	Tenda Posko Serbaguna	1	360/0495/BPBD/IV/2024; C.120.23/535/BPBD/IV/2024
12.73	Sibolga	Jumat, 26 April 2024	Tenda Pleton	1	360/0493/IV/BPBD/2024; 360/990/BPBD-KS/IV/2024
12.23	Labuhanbatu Utara	Kamis, 2 Mei 2024	Tenda Posko Serbaguna	1	360/0507/BPBD/V/2024; 300.2/160/BPBD/2024
12.14	Nias Selatan	Jumat, 3 Mei 2024	Tenda Pleton	1	360/0511/BPBD/V/2024; 3.0.0.2/507/BPBD/V/2024
12.75	Binjai	Selasa, 7 Mei 2024	Tenda Posko Serbaguna	1	360/0516/BPBD/V/2024; 000.2/695/BPBD/V/2024
12.78	Gunung Sitoli	Selasa, 7 Mei 2024	Tenda Pleton	1	360/0519/BPBD/V/2024; 300.2/451/BPBD/V/2024
12.24	Nias Utara	Selasa, 7 Mei 2024	Tenda Pleton	1	360/0521/BPBD/V/2024; 360/444/BPBD/V/2024
12.18	Serdang Bedagai	Rabu, 8 Mei 2024	Tenda Pleton	1	360/0523/BPBD/V/2024; 18.35/360/535/2024
12.11	Dairi	Rabu, 8 Mei 2024	Perahu dan Mesin Life Jacket	5	360/0522/BPBD/V/2024; 300.2/512/BPBD/V/2024
12.06	Karo	Senin, 13 Mei 2024	Pompa Gendong Kepyok	2	360/0526/BPBD/V/2024; 104/BA/BPBD/2024
12.21	Padang Lawas	Selasa, 14 Mei 2024	Pompa Gendong Kepyok	2	360/0530/BPBD/V/2024; 360/431/2024
12.09	Asahan	Rabu, 15 Mei 2024	Chainsaw	1	360/0537.a/BPBD/V/2024; 300.2/194/BPBD/2024
12.12	Toba	Rabu, 15 Mei 2024	Tenda Pleton	1	360/0536/BPBD/V/2024; 360/1241/BPBD/2024
12.05	Langkat	Rabu, 15 Mei 2024	Perahu dan Mesin Life Jacket	5	360/0534/BPBD/V/2024; 465- 367/BPBD-LKT/2024
12.22	Labuhanbatu Selatan	Kamis, 16 Mei 2024	Tenda Posko Serbaguna	1	360/0538/BPBD/V/2024; 360/506/BPBD/2024

**HIBAH PERALATAN PB KE KABUPATEN/ KOTA  
PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024**



Kode Wilayah (Kemendagri)	Kab/Kota	Tanggal Hibah	Peralatan yang Diterima	Jumlah	Nomor Hibah
12.74	Tanjung Balai	Jum'at, 17 Mei 2024	Life Jacket Chainsaw	10 1	360/0542,B/BPBD/2024 360/1023/BPBD/2024
12.01	Tapanuli Tengah	Jum'at, 17 Mei 2024	Life Jacket Chainsaw	10 1	360/0542/BPBD/V/2024 360/869/BPBD/V/2024
12.15	Pakpak Bharat	Jum'at, 17 Mei 2024	Tenda Pleton	1	360/0540/BPBD/V/2024 300.2/407/215.104/2024
12.72	Pematangsiantar	Senin, 27 Mei 2024	Chainsaw	1	360/0553/BPBD/V/2024 027/000.1.4.612.V/2024
12.10	Labuhan Batu	Kamis, 30 Mei 2024	Tenda Posko Serbaguna	1	360/0559/BPBD/V/2024 360/141/BPBD/2024
12.02	Tapanuli Utara	Kamis, 30 Mei 2024	Life Jacket Chainsaw	10 1	360/0558/BPBD/V/2024 221/V/2024
12.16	Humbang Hasundutan	Kamis, 30 Mei 2024	Life Jacket	10	360/0563/BPBD/V/2024 08/BPBD/V/2024
12.03	Tapanuli Selatan	Rabu, 5 Juni 2024	Life Jacket Chainsaw	10 1	360/0581/BPBD/VI/2024 800.1.1/225/2024
12.08	Simalungun	Selasa, 11 Juni 2024	Tenda Pleton	1	360/0597/BPBD/VI/2024 000.4.7.2/1/2024
12.20	Padang Lawas Utara	Kamis, 13 Juni 2024	Pompa Gendong Kepyok	2 25	360/0602/BPBD/VI/2024 800/1083/BPBD/2024
12.25	Nias Barat	Selasa, 2 Juli 2024	Tenda Pleton	1	360/0663/BPBD/VII/2024 360/645/BPBD
12.17	Samosir	Selasa, 16 Juli 2024	Pompa Gendong Kepyok	2 25	360/0708/BPBD/VII/2024 300.2.1/193/BPBD
12.77	Padangsidempuan	Jum'at, 2 Agustus 2024	Tenda Pleton	1	360/0764/BPBD/VIII/2024 021/2537/BPBD/2024
12.13	Mandailing Natal	Selasa, 13 Agustus 2024	Life Jacket	10	360/0789/BPBD/VIII/2024 020/105/BPBD/2024
12.76	Tebing Tinggi	Kamis, 14 November 2024	Life Jacket	10	360/3820/BPBD-TT/024
12.04	Nias	Selasa, 10 Desember 2024	Tenda Pleton	1	360/1396/BPBD/XII/2024 300.2/1005/BPBD/XII/2024

# DOKUMENTASI FOTO PENDISTRIBUSIAN LOGISTIK PB KE KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024



# DOKUMENTASI FOTO PENDISTRIBUSIAN LOGISTIK PB KE KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024



# DOKUMENTASI FOTO HIBAH PERALATAN KE KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024



# DOKUMENTASI FOTO HIBAH PERALATAN KE KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024





## MENGHITUNG KERUGIAN PASCA BENCANA



## MENGHITUNG KERUGIAN PASCA BENCANA

## **DASAR HUKUM**

### **A. UNDANG-UNDANG**

- UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana mengatur tentang penanggulangan bencana di Indonesia.
- UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengatur tentang pemerintahan daerah dan kewenangannya dalam penanggulangan bencana.

### **B. PERATURAN PEMERINTAH**

- PP No. 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, mengatur tentang penyelenggaraan penanggulangan bencana.
- PP No. 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana, mengatur tentang pendanaan dan pengelolaan bantuan bencana.
- PP No. 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Nonpemerintah dalam Penanggulangan Bencana, mengatur tentang peran lembaga internasional dan lembaga asing non-pemerintah dalam penanggulangan bencana.

### **C. PERATURAN PRESIDEN DAN PERATURAN KEPALA BNPB**

- Perpres No. 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana: mengatur tentang pembentukan BNPB.
- Perka BNPB No. 11 Tahun 2008 tentang Pedoman Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana: mengatur tentang pedoman rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.



## ❖ **TUGAS POKOK**

1. Perencanaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Menyusun rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana yang efektif dan efisien.
2. Pengoordinasian Kegiatan Mengkoordinasikan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan organisasi internasional.
3. Pengawasan dan Pemantauan Mengawasi dan memantau pelaksanaan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.
4. Pengelolaan Sumber Daya Mengelola sumber daya yang diperlukan untuk mendukung kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.
5. Pengembangan Infrastruktur Mengembangkan infrastruktur yang tahan bencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup Masyarakat.

## ❖ **FUNGSI**

1. Fungsi Perencanaan  
Menyusun rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana yang efektif dan efisien.
1. Fungsi Koordinasi  
Mengkoordinasikan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana dengan berbagai pihak.
1. Fungsi Pengawasan  
Mengawasi pelaksanaan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

## ❖ **PROGRAM UNGGULAN**

1. Program Pembangunan Infrastruktur Tahan Bencana Membangun infrastruktur yang tahan bencana, seperti jalan, jembatan, dan bangunan yang dirancang untuk mengurangi risiko bencana.
2. Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Melaksanakan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana untuk mengembalikan kehidupan normal masyarakat yang terkena dampak bencana.
3. Program Penguatan Kapasitas Masyarakat Mengembangkan kapasitas masyarakat untuk menghadapi bencana dengan meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat dalam menghadapi bencana.
4. Program Pengembangan Ekonomi Lokal Mengembangkan ekonomi lokal dengan membangun kembali fasilitas ekonomi dan meningkatkan akses ke pasar.
5. Program Pengurangan Risiko Bencana Mengembangkan strategi pengurangan risiko bencana dengan meningkatkan kesadaran masyarakat, membangun infrastruktur yang tahan bencana, dan mengembangkan sistem peringatan dini.

## ❖ **STRUKTUR ORGANISASI**

1. Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi
2. Jabatan Fungsional
3. Staff Teknis dan Administrasi (SATGAS)

## ❖ **CAPAIAN KINERJA**

- 1. Jumlah Infrastruktur yang Dibangun Kembali**  
Jumlah Infrastruktur yang dibangun kembali setelah bencana, seperti jalan, jembatan, dan bangunan di berbagai wilayah di Provinsi Sumatera Utara.
- 2. Jumlah Masyarakat yang Mendapatkan Bantuan**  
Jumlah masyarakat yang mendapatkan bantuan rehabilitasi dan rekontruksi, seperti bantuan tempat tinggal, bantuan ekonomi, dan bantuan sosial.
- 3. Waktu Pemulihan**  
Waktu yang dibutuhkan untuk memulihkan infrastruktur dan kehidupan masyarakat setelah bencana.
- 4. Kualitas Infrastruktur**  
Kualitas infrastruktur yang dibangun kembali, seperti kekuatan, keamanan, dan aksesibilitas.
- 5. Tingkat Kepuasan Masyarakat**  
Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kegiatan rehabilitasi dan rekontruksi yang dilakukan.



**DAFTAR KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA UTARA  
YANG MENGUSULKAN PERMOHONAN BANTUAN DANA HIBAH REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PASCABENCANA KE BNPB RI**



TAHUN 2023					
NO.	Kode Wilayah (Kemendagri)	KAB/KOTA	USULAN KEGIATAN	USULAN ANGGARAN (RP.)	NILAI HIBAH BNPB (RP.)
1.	12.03	Tapanuli Selatan	1. Rehabilitasi Jalan 2. Rekonstruksi Jembatan Permanen	7.000.000.000	-
2.	12.10	Labuhanbatu	1. Rekonstruksi jembatan 2. Rehabilitasi Bangunan Pelimpah Banjir Perkuata Tebing Saluran Pembuang Talak Simin	12.301.200.000	-

TAHUN 2024					
NO.	Kode Wilayah (Kemendagri)	KAB/KOTA	USULAN KEGIATAN	USULAN ANGGARAN (RP.)	NILAI HIBAH (RP.)
1.	12.08	Simalungun	Rekonstruksi Jalan Kabupaten	20.5000.000.000	Sedang Proses Verifikasi BNPB
2.	12.17	Samosir	1. Rekonstruksi ruang kelas sekolah 2. Rehabilitasi jaringan D.I. · Bendungan (Beton) · Saluran primer · Saluran cor bertulang/tulang 3. Rehabilitasi jalan 4. Rehabilitasi bangunan pengaman sungai 5. Rekonstruksi Jembatan 6. Rekonstruksi bangunan pelimpah banjir	21.654.421.000	Sedang Proses Verifikasi BNPB
3.	.	Gunungsitoli	1. Rehabilitasi Jembatan 2. Rekonstruksi Bangunan Penguat Tebing/Pantai 3. Rekonstruksi jalan	11.490.000.000	Sedang Proses Verifikasi BNPB



# BIDANG KERJASAMA, PENGENDALIAN DAN EVALUASI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA



## Program Unggulan

- **Kemitraan Pentahelix :**  
Penguatan kolaborasi multipihak dalam penanggulangan bencana.
- **Forum Mitra Tangguh:**  
Ruang dialog rutin bersama mitra pembangunan dan donor.
- **Database Kemitraan:**  
Sistem informasi manajemen data kerja sama yang transparan dan terintegrasi.
- **Kolaborasi Internasional:**  
Program kerja sama dengan badan PBB, NGO internasional, dan negara sahabat.

## Struktur Organisasi

1. Kepala Bidang Kerjasama
2. Jabatan Fungsional
3. Staf Teknis dan Administrasi (SATGAS)

## Capaian Kerja

- Terjalannya 12 perjanjian kerja sama dengan pihak swasta dari LSM tahun 2025.
- Kolaborasi dengan UNDP dan BNPB dalam pengembangan Desa Tangguh Bencana.
- Penyelenggaraan 3 kali Forum Mitra Daerah Tahun 2025-2029.



## Dasar Hukum

Bidang Kerja Sama dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur/Peraturan Kepala BPBD tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPBD Provinsi Sumatera Utara yang mengacu pada ketentuan Permendagri dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

## Tugas Pokok

Melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan kerja sama BPBD dengan berbagai pihak, baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional.

## Fungsi

- Perumusan rencana strategis kerja sama BPBD.
- Penjajakan dan fasilitasi kerja sama daerah, nasional, dan internasional di bidang penanggulangan bencana.
- Koordinasi pelaksanaan MoU, PKS, atau bentuk perjanjian kerja sama lainnya.
- Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kerja sama.
- Pelaksanaan fungsi kemitraan dalam platform, pentahelix (Pemerintah, Dunia Usaha, Masyarakat, Akademisi, Media)



RELAWAN PB SUMATERA UTARA	
NO	NAMA ORGANISASI
1	PALANG MERAH INDONESIA (PMI)
2	BAKTI KESEHATAN BERMARTABAT (BKB)
3	BULAN SABIT MERAH
4	DOMPET DUAFA
5	MUHAMMADIYAH DISASTER MANAGEMENT CENTER (MDMC)
6	FORUM EDUKASI PB INDONESIA
7	FORUM PENGURANGAN RESIKO BENCANA (FPRB)
8	BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA (BKPRMI)
9	GERAKAN PEDULI SUNGAI
10	FIRST AID INDONESIA
11	HUMAN INITIATIVE SUMUT
12	INISIATIF ZAKAT INDONESIA (IZI)
13	INDONESIA OFF-ROAD FEDERATION (IOF)
14	PRAMUKA
15	PKPA
16	JAGAT SAMAGRAM INDONESIA (JSI)
17	PERHIMPUNAN INDONESIA TIONGHOA (INTI)
18	KARANG TARUNA
19	TAGANA
20	WAHANA LINGKUNGAN HIDUP INDONESIA (WALHI)

NO	NAMA ORGANISASI
21	RELAWAN ANTISIPASI SOLIDARITAS BENCANA (RENTAN)
22	MASY RELAWAN INDONESIA
23	MEDAN RESCUE
24	INSTRUKTUR TERATAI RESCUE
25	ERKANOLOGY RESCUE INSTITUTE
26	PRAMUKA
27	LIONS CLUB
28	BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
29	RADIO ANTAR PENDUDUK INDONESIA (RAPI) SUMUT
30	RBS SUMUT
31	RELAWAN EDUCATION FOUNDATION (REF)
32	RELAWAN EXPLORE SUMUT
33	RELAWAN GRAS
34	RELAWAN INDONESIA
35	SIGAP SUMUT
36	RUMAH ZAKAT
37	FFKB SUMUT
38	SAR MTA
39	SEDEKAH JUMAT
40	KOKAM
41	KREKI SUMATERA UTARA



RELAWAN PB SUMATERA UTARA	
NO	NAMA ORGANISASI
42	HIPGABI
43	YAYASAN TEMPAT KITA PEDULI
44	ORARI SUMUT
45	VERTICAL RESCUE
46	YAYASAN AMAL MULIA MAIDA SUMUT
47	YAYASAN PUSAKA INDONESIA
48	KPOTI SUMUT
49	REAKSI SUMUT
50	BARISAN RELAWAN BERSATU

AKADEMISI	
NO	NAMA PERGURUAN TINGGI
1	UNIVERSITAS AL WASHLIYAH MEDAN
2	POLITEKNIK NEGERI MEDAN
3	UNIVERSITAS SARI MUTIARA INDONESIA
4	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
5	INKES SUMUT
6	UNPRI
7	IAKN TARUTUNG
8	UNIVERSITAS MEDAN AREA
9	UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN
10	UNIVERSITAS DHARMAWANGSA

**PERJANJIAN KERJA SAMA YANG TELAH DILAKSANAKAN DENGAN  
BPBD PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024**



No.	Lembaga	Klasifikasi	No. Kesber/PKS	Tanggal TTD	Jenis KSD
1	Badan Sar Nasional	Pemerintahan	-415.4/068/2017 -MoU.01/I/BSN-2017	10 Januari 2017	Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan
2	Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	Pemerintahan	-415.4/3274/2017 -KS.302/MoU.04/KB/IV/2017	25 April 2017	Kerja Sama Dalam Bidang Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Untuk Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Sumatera Utara
3	Politeknik Negeri Medan	Akademisi	-360/984/BPBD/VIII/2022 -B/123/PL5/HK. 07.00/2022	04 Agustus 2022	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Kebencanaan Melalui Pendidikan, Pelatihan Dan Penelitian Di Bidang Kebencanaan
4	BKPRMI	Masyarakat	-360/985/BPBD/VIII/2022 -031-A/BKPRMI-SU/VIII/2022	04 Agustus 2022	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Bidang Kebencanaan
5	Universitas Dharmawangsa	Akademisi	-360/986/BPBD/VIII/2022 -R.020.24.082022-176 B	04 Agustus 2022	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Kebencanaan Melalui Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Di Bidang Kebencanaan
6	Yayasan Komunitas Sedekah Jum'at Provisnsi Sumatera Utara	Masyarakat	-360/987/BPBD/VIII/2022 -01/PKS/BPBD SU-KSJ/VIII/2022	04 Agustus 2022	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Bidang Kebencanaan
7	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Provinsi Sumatera Utara	Masyarakat	-360/988/BPBD/VIII/2022 -22.180/K/02-A	04 Agustus 2022	Kerja Sama Dalam Penanggulangan Bencana

**PERJANJIAN KERJA SAMA YANG TELAH DILAKSANAKAN DENGAN  
BPBD PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024**



No.	Lembaga	Klasifikasi	No. Kesber/PKS	Tanggal TTD	Jenis KSD
8	Universitas Sari Mutiara Indonesia	Akademisi	-415.4/10288/2022 -838/B/USM/IX/2022	05 September 2022	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Kebencanaan Melalui Pendidikan, Pelatihan Dan Penelitian Di Bidang Kebencanaan
9	Rumah Sakit Umum Haji Medan Provinsi Sumatera Utara	Pemerintahan	-360/1118/BPBD/IX/2022 -660/039/IKS/RSHM/IX/2022	09 September 2022	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Di Bidang Kebencanaan Serta Dukungan Tenaga Medis Dalam Penanggulangan Bencana
10	Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara	Masyarakat	-360/1245/BPBD/X/2022 -159/SB/PKS.BAZNAS-SU/X/2022	19 Oktober 2022	Kerja Sama Dalam Penanggulangan Bencana
11	Institut Agama Kristen Negeri Tarutung	Akademisi	-671/Ikn.01/FIT/HM.01/08/2023 -360/1106/BPBD/VIII/2023	15 Agustus 2023	Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Di Bidang Kebencanaan
12	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan	Akademisi	- B.204/KM.III/KM.V2/KS.02/08/2023 -360/1107/BPBD/VIII/2023	15 Agustus 2023	Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Di Bidang Kebencanaan
13	Institut Kesehatan Sumatera Utara	Akademisi	-135/INKES-SUMUT/VIII/2023 -360/1108/BPBD/VIII/2023	15 Agustus 2023	Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Di Bidang Kebencanaan
14	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera barat	Pemerintahan	-360/1377/BPBD/XI/2023 -120-042/PKS/GSB-2023	-20 November 2023 -30 November 2023	Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana



# **DOKUMENTASI KEGIATAN KEBENCANAAN PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2024**

## Dokumentasi Kegiatan



Personil Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Utara (Provsu) turut ikut dalam Apel Gelar Pasukan Operasi Kepolisian Kewilayahan "F1 Powerboat Toba 2024" dalam rangka pengamanan event internasional F1 Powerboat World Championship tahun 2024 di wilayah Provinsi Sumatera Utara. Selasa (27/2/2024).



Kepala BPBD Provsu Tuahta Ramajaya Saragih, AP, M.Si didampingi Sekretaris Ir. Herianto, M.Si, serta seluruh pejabat eselon III di Lingkungan BPBD Provsu menerima kunjungan peserta didik Sespimti POLRI Dikreg ke-33 T.A 2024, Rabu (24/4/2024). Kunjungan peserta didik Sespimti POLRI ke Kantor BPBD Provsu adalah dalam rangka Praktek Kerja Dalam Negeri (PKDN) di Sumatera Utara dengan tema "Strategi Kamtibmas dalam Pesta Demokrasi 2024 menuju Indonesia Emas".

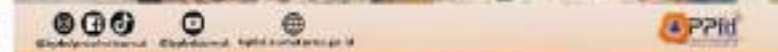


## PENYERAHAN LOGISTIK

Bantuan logistik yang disalurkan berupa beras, minyak goreng, gula, ikan sarden kaleng yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten Dairi dan Kabupaten Serdang Bedagai



02/12/2024  
Nonton BIRU! 000097





Penjabat (Pj) Gubernur Sumut Dr. Drs. Agus Fatoni, M.Si didampingi Kepala BPBD Provsu Tuahta Ramajaya Saragih, AP, M.Si mengunjungi sekaligus memberikan bantuan kepada warga masyarakat yang menjadi korban banjir di Villa Patumbak Permai, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Rabu (4/12/2024). Di Desa Marindal, sedikitnya terdapat 350 kepala keluarga (KK) atau sekitar 2000 jiwa yang terdampak banjir. Saat berkunjung, Pj Gubernur Sumut turut menyerahkan bantuan berupa beras, gula, minyak goreng, ikan sarden kaleng, hingga kain sarung dan handuk. Dalam kunjungan tersebut turut hadir Ketua TP PKK Sumut Tyas A. Fatoni beserta jajaran pengurus TP PKK lainnya. Turtut hadir pula sejumlah pejabat di lingkungan kantor BPBD Provsu, diantaranya Kepala Bidang Darurat dan Logistik Sri Wahyuni Pancasilawati, SP, M.Si dan Kepala Bidang Kerjasama, Pengendalian dan Evaluasi Robert Efendi Purba, SH.



Penjabat (Pj) Gubernur Sumatera Utara Dr. Drs. Agus Fatoni, M.Si didampingi oleh Kepala BPBD Provsu Tuahta Ramajaya Saragih, AP, M.Si dan Kabid Darurat dan Logistik BPBD Provsu Sri Wahyuni Pancasilawati, SP, M.Si turut meninjau titik banjir yang terjadi di Jl Karya Gg. Eka Wali Kelurahan Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor, Rabu (27/11/2024).

Tidak hanya sekedar meninjau, Pj Gubernur Agus Fatoni juga memberikan bantuan berupa beras, gula, minyak goreng, ikan sarden kaleng, handuk dewasa, pampers dan sarung kepada warga yang terdampak banjir. Sebagaimana diketahui, hujan dengan intensitas tinggi sejak, Selasa (26/11) sore telah mengakibatkan banjir di sejumlah wilayah di Kota Medan.

Adapun banjir yang terjadi di Kelurahan Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor mengakibatkan 200 unit rumah warga terendam banjir, serta 621 orang warga terdampak.





Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera (Provsu) menggelar Rapat Koordinasi Teknis Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan.

Kabid Penanganan Darurat, Peralatan dan Logistik Sri Wahyuni Pancasilawati, SP, M.Si sebagai Koordinator Tim didampingi Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda, Muhammad Ridwan, ST sebagai pembicara dan pemateri dan Penyusun Rencana Kebutuhan Logistik BPBD Provsu, Normanti Berutu S.Sos sebagai pemandu acara dan moderator.

Personil BPBD Provsu turut membantu BPBD Kabupaten Samsir, serta Tim Gabungan dalam rangka pemadaman terkait kebakaran hutan dan lahan (Karthula) yang terjadi di Kabupaten Samsir yang terdapat di dua titik kejadian, yakni yang pertama di Dusun I Dolok Jonggol, Desa Siparmahan, Kecamatan Harian dan titik karthula kedua terjadi di Desa Boho, Kecamatan Sianjumulamula. (16/7/2024).

BPBD Provsu Memberikan Dukungan Pencarian Korban Hanyut di Padang Lawas bersama Tim SAR Gabungan lainnya untuk melakukan pencarian terhadap dua orang warga yang hanyut di Kabupaten Padang Lawas karena terseret luapan arus Sungai Barumun pada, Minggu (14/7/2024).

BPBD Provsu mendampingi BPBD Kabupaten Samsir dalam rangka menyalurkan air bersih bagi warga terdampak kekeringan di sejumlah di Kabupaten Samsir.



## Dokumentasi Kegiatan



Tim BPBD Provsu turut mendampingi BPBD Kabupaten Deli Serdang dan Tim Gabungan dalam melakukan upaya evakuasi korban longsor yang terjadi di jalan penghubung Medan-Berastagi, tepatnya di Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Rabu (27/11/2024).

Titik longsor terjadi tepatnya di Jalan Jamin Ginting, KM 37-38, Desa Sibolangit, Kecamatan Sibolangit. Sejumlah titik longsor terjadi, namun salah satu titik reruntuhan terbesar terjadi di dekat PDAM Tirtanadi.

Saat ini kondisi arus lalu lintas putus total, baik dari Medan dan Berastagi, sementara petugas masih terus berupaya membersihkan material longsor dan juga melakukan evakuasi terhadap sejumlah orang yang turut menjadi korban longsor tersebut.

BPBD Provsu menyerahkan bantuan logistik bagi masyarakat terdampak bencana banjir bandang yang melanda Kecamatan Sayurmatangi dan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan, Minggu (24/11/2024).

Bantuan yang diberikan berupa sembako seperti beras, ikan sarden kaleng, gula pasir, dan minyak goreng.

Selanjutnya diserahkan juga sejumlah bantuan lainnya, seperti selimut dewasa, selimut anak-anak, pampres, container box, sabun mandi dan serbet. Banjir bandang tersebut mengakibatkan dua orang warga tewas, 76 orang luka-luka, serta ratusan rumah rusak. Sabtu (23/11/2024).



## Dokumentasi Kegiatan



Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Utara menggelar Apel Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB) Tahun 2024 dan Simulasi Evakuasi Mandiri yang digelar di Lapangan Kantor BPBD Provsu, Jumat (26/4/2024).

Apel HKB 2024 dipimpin oleh Pj Gubernur Sumatera Utara yang diwakili oleh Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Drs. Basarin Yunus Tanjung, M.si.

Dalam arahannya, Pj Gubernur Sumatera Utara yang diwakili oleh Asisten Pemerintah dan Kesejahteraan Rakyat mengatakan, HKB 2024 merupakan sebagai momentum untuk membentuk kelompok keluarga Indonesia yang sadar akan kesiapsiagaan bencana.

Adapun pelaksanaan HKB 2024 ini mengusung tema "Siap Untuk Selamat" dengan subtema "Indonesia Tangguh, Indonesia Hebat". Gerakan siap untuk selamat dilaksanakan dengan simulasi evakuasi mandiri yang juga digelar secara nasional.

Usai Apel, kegiatan kemudian dilanjutkan dengan simulasi evakuasi mandiri yang ditandai dengan pemukulan kentongan tepat pada pukul 10.00 WIB.

Pemukulan kentongan ini dipandu oleh Pj Gubernur Sumatera Utara yang diwakili oleh Asisten Pemerintah dan Kesejahteraan Rakyat, Serta diikuti oleh seluruh peserta.



# Dokumentasi Kegiatan



BPBD Provsu Beri Edukasi Penanggulangan Bencana Kepada Siswa SD Batari Olonia.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD Provinsi Sumatera Utara (Provsu) memberikan edukasi penanggulangan bencana kepada siswa SD Swasta Batari Polonia.

Kunjungan para siswa-siswi SD Swasta Batari Polonia beserta para guru di kantor BPBD Provsu disambut oleh Kepala BPBD Provsu Tuahta Ramajaya Saragih, AP, M.Si yang diwakili oleh Pejabat Fungsional BPBD Provsu M. Fazlur Rahman Daulay, SE, MM.

Tujuan Kedatangan siswa-siswi SD Swasta Batari Polonia ke Kantor BPBD Provsu adalah dalam rangka kegiatan belajar di luar kelas, khususnya untuk mengetahui hal yang berkaitan dengan penanggulangan bencana. Dengan kehadiran para siswa/siswi ini di Kantor BPBD Provsu, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam meminimalisir terjadinya risiko dan korban jatuh, ketika sewaktu-waktu bencana datang tanpa terduga. Sejumlah edukasi penanggulangan bencana yang disampaikan, diantaranya pengenalan jenis-jenis bencana, edukasi kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi, edukasi pertolongan pertama gawat darurat (PPGD), serta pengenalan peralatan penanggulangan bencana yang dimiliki BPBD Provsu.

Edukasi kebencanaan yang disampaikan kepada siswa-siswi SD Swasta Batari Polonia ini, disampaikan oleh sejumlah pelatih dan dipandu oleh sejumlah petugas dari jajaran Satgas BPBD Provsu.



# Dokumentasi Kegiatan



Kepala BPBD Provsu Tuahta Ramajaya Saragih, Ap, M.Si yang diwakili oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Manutur Parulian Naibaho, S.Sos, M.Si melakukan kunjungan ke SMA Negeri 01 Tampahan dan di Kantor Camat Tampahan untuk melakukan “Sosialiasi Komunikasi, Informasi dan Edukasi Rawan Bencana” pada tanggal 06-07 Maret 2024. Kemudian Edukasi selanjutnya diselenggarakan di SMA Negeri 01 Kualuh Selatan dan di Kantor Camat Kualuh Selatan pada tanggal 13-14 Juni 2024.

Kehadiran Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Manutur Parulian Naibaho, S.Sos, M.Si disambut oleh Siswa/Siswi SMA Negeri 01 Tampahan, SMA Negeri 01 Kualuh Selatan, Perangkat Desa dan Masyarakat di Kantor Camat Tampahan dan Kantor Camat Kualuh Selatan untuk mengikuti kegiatan Sosialisasi yang berkaitan dengan penanggulangan bencana, serta mengenali sejumlah edukasi penanggulangan bencana yang disampaikan kepada Siswa/Siswi serta Masyarakat tersebut, diantaranya pengenalan jenis-jenis bencana, edukasi kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi, edukasi pertolongan pertama gawat darurat (PPGD).

Edukasi kebencanaan yang diberikan kepada Siswa/Siwi, Perangkat Desa dan Masyarakat tersebut disampaikan langsung oleh Kepala Bidang Pecegahan dan Kesiapsiagaan serta dibantu ole Pejabat Fungsional dan jajaran Satgas BPBD Provsu .



# Dokumentasi Kegiatan



BPBD Provsu melalui Bidang Kerjasama, Pengendalian dan Evaluasi menggelar kegiatan Workshop Penguatan Kelembagaan Bencana Daerah Tahun 2023. Kegiatan Workshop Penguatan Kelembagaan Bencana Daerah ini digelar selama 2 hari di Hotel Grand Darussalam Medan.

Adapun peserta kegiatan ini terdiri dari berbagai komunitas dan organisasi relawan penanggulangan bencana dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provsu terkait.

Kegiatan ini turut menghadirkan sejumlah narasumber, diantaranya Ir. Herianto, M.Si (Sekretaris BPBD Provsu) dengan materi Kolaborasi dan Peningkatan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana di Sumatera Utara, Dr. Ihsan Azhari, S.Sos., M.SP (BAPPELITBANG Provsu) dengan materi Perencanaan Pembangunan dalam Pengurangan Risiko Bencana di Provinsi Sumatera Utara.

Narasumber selanjutnya Lestari Irene Purba, S.P., M.Si. (BMKG Wilayah I Medan) dengan materi Potensi Bencana 5 Tahun Kedepan dan Langkah Antisipasi dan Fitri Noor Ch., S.Hut., M.P. (BBKSDA Provsu) dengan materi Ketangguhan Kehati untuk Mitigasi Kebencanaan. Kegiatan ini dimoderatori oleh M. Hendra Ramli, S.T.

Sejumlah pejabat BPBD Provsu turut hadir dan mengikuti kegiatan ini, diantaranya Kepala Bidang Kerjasama, Pengendalian dan Evaluasi Robert Efendi Purba, SH dan jajaran Pejabat Fungsional BPBD Provsu, diantaranya Maruhum Simbolon, SH, MIP, M. Fazrul Rahman Daulay, SE, MM dan Syahrul Ramadhan, ST.



## Dokumentasi Kegiatan



22 Juli 2024

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
BANTUAN BENCANA ALAM  
PROVINSI SUMATERA BARAT  
Rp 250.639.000

**PJ GUBERNUR SUMUT A. FATONI  
SALURKAN BANTUAN RP250 JUTA  
UNTUK BENCANA ALAM DI SUMBAR**

"OPD, BUMD, pegawai, menghimpun dana untuk membantu saudara-saudara kita di Sumbar, hari ini kita salurkan, mudah-mudahan bisa meringankan beban saudara-saudara kita yang tertimpa musibah."

*Dr. Drs. A. Fatoni, M.Si.*  
Pj. Gubernur Sumatera Utara

Info Sumut  
Info Sumut  
Info Sumut  
Info Sumut  
www.info-sumut.go.id

Pejabat (Pj) Gubernur Sumatera Utara (Sumut) Agus Fatoni menyalurkan bantuan Rp. 250.639.000 untuk bencana alam di Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) di Aula Tengku Rizal Nurdin, Medan, Sumatera Utara, Senin (22/7/2024).

Bantuan ini merupakan bentuk kepedulian Sumut atas bencana yang menimpa masyarakat Sumbar.

Menurutnya, wilayah Sumbar tepatnya di Kabupaten Agam dan Tanah Datar, dilanda musibah bencana alam banjir bandang dan lahar dingin pertengahan Mei lalu. Sebagai bentuk kepedulian, seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan para Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumut menghimpun dana untuk membantu masyarakat Sumbar.

Fatoni berharap Sumut terus memperkuat mitigasi bencana untuk meminimalisir dampak dari bencana alam. Terlebih, Sumut merupakan salah satu daerah rawan bencana sehingga perlu upaya pencegahan sejak dini.

"Kita perlu terus memperkuat mitigasi bencana agar meminimalisir dampaknya, ini perlu sinergitas ke semua pihak, memperkuat respons kita terhadap kemungkinan bencana"

# Sorotan Berita Online



**MEDANINSIGHT.COM** - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara (Sumut) bersama pihak terkait mulai menyiapkan langkah antisipasi terhadap longsor dan banjir di jalur Medan-Berastagi. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Sumut, Mulyono, menyampaikan hal itu dalam rapat koordinasi penanganan bencana hidrometeorologi yang berlangsung di Aula BPSDM Sumut, Jalan Ngalengko, Medan, Selasa, 3 Desember 2024. Mulyono menjelaskan bahwa pihaknya telah berkoordinasi dengan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) untuk menangani kawasan rawan longsor di sepanjang jalan nasional tersebut. "Ada beberapa solusi, salah satunya membuat shortcut di kawasan rawan longsor untuk beberapa tikungan guna menghindari longsor. Hal ini sudah dalam kajian BBPJN," ungkapnya. Langkah lain yang sedang dikoordinasikan adalah memotong tebing dan membangun tembok penahan tanah di sisi rawan longsor. Pemprov Sumut dan BBPJN juga telah melibatkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan guna memperoleh izin kerja di kawasan cagar alam yang terdampak. "Terkait longsor yang berdampak pada lalu lintas angkutan jalan, dibutuhkan kolaborasi lintas sektor," kata Mulyono. "Melibatkan geologi, jalan, hingga instansi terkait seperti Kementerian Lingkungan Hidup," tambahnya.

Sumber Artikel berjudul " Kurangi Risiko Bencana, Pemprov Sumut Siapkan Solusi di Kawasan Rawan Longsor Jalur Medan-Berastagi ", selengkapnya dengan link: <https://kotamedan.pikiran-rakyat.com/daerah/pr-3988840982/kurangi-risiko-bencana-pemprov-sumut-siapkan-solusi-kawasan-rawan-longsor-di-jalur-medan-berastagi>



Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sumut Tuahta Ramajaya Saragih menghadiri acara Kaleidoskop Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Sumatera Utara Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (MKG) Wilayah I Medan, di Jalan Ngumban Surbakti Medan, Rabu (8/1). (DISKOMINFOSUMUT)

“Deliserdang, Tapanuli Selatan, Karo, Mandailing Natal, adalah wilayah yang terdampak bencana paling banyak. Sepanjang tahun 2024, berdasar data PUSDALOPS PB BPBD Provinsi Sumut tercatat jiwa yang ikut terdampak yakni 63 jiwa meninggal dunia, 176 jiwa terluka, 4.878 jiwa mengungsi, 297.241 jiwa menderita,” kata Tuahta.

BPBD Sumut, kata Tuahta, di tahun 2025 terus melakukan koordinasi dan sinergitas dengan BMKG dalam hal memonitoring dan mengevaluasi apa saja yang akan dilakukan ke depannya. Ia mengatakan, dari kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana, BPBD Sumut melaksanakan komunikasi, informasi edukasi kepada masyarakat, mulai dari keluarga, siswa, dan unsur aparatur pemerintah daerah, serta penguatan ketahanan daerah.

“Di tahap kesiapsiagaan seperti itu, sebagai tanggap darurat kita siapkan bantuan logistik ke kabupaten/kota yang telah dianggarkan di APBD. Kemudian melakukan pendampingan melalui tim reaksi cepat yang terdiri dari unsur Pemda dengan melihat status daerah, siaga, transisi (melakukan kaji kebutuhan bencana),” katanya.

Kepala BBMKG Wilayah I Medan Hendro Nugroho menyampaikan kejadian bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, dan angin kencang yang terjadi sepanjang tahun 2024 sebanyak 108 kejadian. Bulan Oktober adalah waktu terbanyak terjadi bencana.

“Secara umum bencana pada tahun 2024 disebabkan karena adanya konvergensi dan belokan angin, di Wilayah Sumatera Utara, serta adanya faktor global IOD negative dan faktor regional MJO yang berada di Samudera Hindia,” terangnya.

Diketahui, bahwa Indian Ocean Dipole (IOD) merupakan fenomena interaksi antara atmosfer dan lautan yang terjadi di wilayah ekuator Samudera Hindia. Sementara Madden Julian Oscillation (MJO) merupakan suatu gelombang atau osilasi non seasonal yang terjadi di lapisan troposfer yang bergerak dari barat ke timur dengan periode kurang lebih 30-60 hari.

Curah hujan tahun 2025, lanjut Hendro, diprediksi mendekati kondisi normal meskipun terdapat potensi La Nina lemah pada awal tahun. Meski demikian, bencana hidrometeorologi tetap harus menjadi perhatian dan kewaspadaan semua pihak.

“Potensi banjir dan longsor perlu diwaspadai pada awal tahun 2025 dan akhir tahun 2025 yang merupakan periode musim hujan. Sedangkan potensi kekeringan yang akan berdampak pada pertanian dan kebakaran hutan perlu diwaspadai pada musim kemarau tahun 2025,” pungkasnya.

Turut hadir pada acara tersebut Kepala Basarnas Medan Mustari, BWS Wilayah II, akademisi, seluruh UPT BMKG Wilayah I, PMI, media, dan seluruh peserta yang juga hadir melalui daring. \*\*(H21/DISKOMINFOSUMUT)



**MEDANSPORT.ID – SUMATERA UTARA** – Ketua Bidang Peralatan Panitia Besar Pekan Olahraga Nasional (PB PON) Sumatera Utara, Tuahta Ramajaya Saragih, menegaskan bahwa pengadaan peralatan untuk cabang olahraga (cabor) yang dipertandingkan di PON 2024 akan sesuai dengan spesifikasi teknis yang telah ditetapkan.

Tuahta menjelaskan bahwa proses ini dilakukan dengan merujuk pada arahan *technical delegate* (TD) dari pihak pengurus besar (PB) cabang olahraga (Cabor) dan KONI.

“Kami selalu berpegang pada spesifikasi teknis yang diberikan oleh *technical delegate* karena mereka yang memahami kebutuhan peralatan. Usulan dari mereka kami terima, dan kemudian kami sesuaikan harganya dengan kondisi di lapangan,” ujar Tuahta, baru-baru ini.

Hal positif yang menandai perkembangan terkait progres pengadaan peralatan, Tuahta mengatakan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dari Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) terkait pembiayaan peralatan yang bersumber dari APBN dan telah diterbitkan. Tuahta menekankan pentingnya pengadaan barang dan jasa dilakukan secepatnya mengingat waktu yang semakin mendesak.

“Kami telah sepakat untuk memulai proses pengadaan dari Sabtu (20/7/2024) hingga batas waktu 6 September. Semua tahapan masih menggunakan metode tender dan diharapkan dapat selesai tepat waktu,” kata Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumut itu.

Dia menjelaskan, total anggaran untuk pengadaan peralatan awalnya diajukan sebesar Rp156 miliar, namun setelah penyesuaian berdasarkan survei lapangan dan evaluasi oleh Inspektorat Kemenpora dan Kementerian Keuangan, anggaran tersebut turun menjadi Rp101 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penyesuaian harga pasar dan efisiensi pengadaan.

“Kami memperhatikan harga pasar dan melakukan survei mandiri untuk mendapatkan harga yang sesuai. Penyesuaian ini tidak berarti negatif, justru menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan anggaran,” tambah Tuahta. Untuk mengantisipasi kemungkinan kerusakan peralatan, PB PON Sumut akan berkoordinasi dengan Pemda DKI, Dispora DKI, dan Dispora Jawa Barat untuk meminjam peralatan jika diperlukan. Selain itu, opsi sewa juga dipertimbangkan sebagai alternatif.

“Kami berharap proses pengadaan ini dapat berjalan lancar dan sesuai jadwal. Kendala terbesar yang kami khawatirkan adalah kesanggupan penyedia untuk memenuhi persyaratan dalam waktu yang sangat terbatas ini,” tuturnya.

## Sorotan Berita Online



**MEDAN, investor.id** – Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Utara (Sumut) mengerahkan anggotanya untuk membantu warga yang terdampak banjir di sejumlah wilayah Kota Medan dan sekitarnya

"Semua personel dari pagi sudah di lapangan," tutur Kepala Bidang Penanganan Darurat, Peralatan, dan Logistik BPBD Sumut Sri Wahyuni Pancasilawati di Medan, Rabu (27/11/2024).

Sri Wahyuni tidak menyebut berapa anggota BPBD yang dikerahkan dalam operasi membantu warga yang terdampak banjir tersebut. Namun, katanya, para personel itu masih melakukan berbagai upaya penanganan sehingga jumlah dan data belum dapat disampaikan.

Belum bisa beri data karena masih di lapangan semuanya," lanjutnya. Hingga Kamis (28/11/2024) pihaknya masih melanjutkan operasi bantuan warga yang terdampak banjir tersebut.

"Teman-teman di lapangan masih terus berupaya. Nanti kita sampaikan informasinya," ucap Sri Wahyuni.

Sejumlah wilayah di Kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang, Sumut terendam banjir, dampak meluapnya air sungai akibat curah hujan tinggi sejak Selasa (26/11/2024) malam. Beberapa yang terdampak adalah Kecamatan Helvetia, Sunggal, Johor, Maimun, dan Medan Amplas.

Di Kecamatan Maimun, banjir menggenangi kawasan itu akibat meluapnya air Sungai Deli. Warga yang tinggal sekitar bantaran sungai langsung mengungsi dan menyelamatkan diri ke wilayah yang lebih tinggi yang tidak terdampak luapan air sungai.

Di Kelambir Lima, Kecamatan Medan Helvetia warga juga harus menyelamatkan barang-barang seadanya karena daerah itu terendam banjir setelah air Sungai Kampung Lalang meluap, dampak hujan lebat di daerah hulu.



**MEDAN, SUMUTPOS.CO** - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sumut sudah mendata korban di 4 Kab/Kota termasuk di Kabupaten Tapanuli Selatan yang terkena banjir bandang karena sudah ada dua korban ditemukan pada 23 November kemarin.

Hal itu dikatakan Kepala Bidang (Kabid) Penanganan, Peralatan dan Logistik BPBD Sumut, Sri Wahyuni Pancasilawati, saat mengikuti pertemuan dengan awak media di Ruang Rapat II, Kantor Gubernur Sumut, Kamis (28/11/2024).

Ia mengatakan, untuk di Kabupaten Padang Lawas korban tanah longsor dan banjir, namun yang ada korban hanya di tanah longsor sebanyak 4 orang korban, Kemudian di Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, ada banjir bandang sebanyak 4 orang korban sudah ditemukan dan 2 orang korban lagi masih dalam pencarian, Kemudian di Kabupaten Karo, jumlahnya 10 orang sudah ditemukan.

"Yang terakhir pada Kamis 27 November 2024 kemarin di Sibolangit semalam 7 orang lagi sudah ditemukan, untuk di tanggal 23 November ada 22 korban, tapi hari ini katanya 2 korban lagi, tapi masih belum ada laporan jumlahnya secara keseluruhan sebanyak 31 korban," ucapnya.

Terkait dengan prakiraan BMKG Wilayah I Sumut, akan terjadi hujan pada tanggal 27 November hingga 4 Desember, BPBD akan mengajukan status darurat ke Pj.Gubernur Sumatera Utara sampai akhir Desember.

"Pak Pj sangat merespon dalam proses penandatanganan yang isinya merespon penandatanganan kesiapsiagaan Pemprov BPBD mengimbau kepada masyarakat Sumatera Utara, untuk menghindari berwisata ketempat perairan misalnya sungai karena siapapun tidak bisa memprediksi kapan bencana itu datang, dan jangan menyepelekan bunyi gemuruh dari atas gunung, bisa saja itu merupakan jatuhnya batu yang diakibatkan oleh tanah longsor.

Jika terus menerus hujan tanah akan labil, jadi longsor diatas membawa material ke air jadi harus hindari dan waspada wisata air," ucapnya.

Untuk pengelola wisata BPBD Sumut juga menghimbau melalui BPBD Kab melalui sosialisasi tentang kewaspadaan tentang bahaya bencana.(san/han)



### Banjir, Tapanuli Selatan, Januari

tvOnenews.com - Banjir melanda pemukiman penduduk di 2 desa yang berada di Kecamatan Angkola Tano Tombangan, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, Rabu (3/1/2024) pagi. Bahkan ketinggian air mencapai 50 sentimeter. Berdasarkan informasi, banjir terjadi akibat meluapnya Sungai Batang Angkola. Di mana sebelumnya diguyur hujan deras.

<https://www.tvonenews.com/daerah/sumatera/178736-banjir-genangi-2-desa-di-tapanuli-selatan?utm>



### **Banjir di padang lawas pada bulan Februari.**

Jakarta (ANTARA) - Sebanyak 218 orang korban banjir di Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara (Sumut), dilaporkan selamat dan sudah mulai kembali ke rumah masing-masing pada Rabu.

Pernyataan tersebut disampaikan Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Padang Lawas Amit Hadi Nasution dalam siaran daring bertajuk “Teropong Bencana” Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang dipantau di Jakarta, Rabu.

Banjir yang menggenangi pemukiman penduduk tersebut ditimbulkan akibat hujan intensitas sangat lebat selama empat jam yang mengguyur Padang Lawas, pada Selasa (20/2) malam.

<https://www.antaraneews.com/berita/3976149/218-korban-banjir-padang-lawas-sumut-sudah-kembali-ke-rumah>



### Banjir di Humbang Hasundutan pada Maret.

Humbang Hasundutan, 27 Maret 2024 – PT Indonesia Asahan Aluminium atau INALUM memberikan bantuan pendidikan kepada para pelajar korban Bencana Banjir Bandang dan Longsor yang terjadi di Humbang Hasundutan. Bantuan ini merupakan langkah perusahaan dalam meringankan beban pasca bencana kepada para korban terdampak.

Corporate Secretary INALUM Mahyaruddin Ende menyatakan bahwa bantuan ini diharapkan bisa tetap membuat para pelajar yang menjadi korban terdampak bisa lebih ringan dalam melanjutkan pendidikan dan lebih ringan dalam menjalani aktivitas pasca bencana.

<https://www.inalum.id/id/read/inalum-berikan-bantuan-pendidikan-kepada-pelajar-korban-bencana-banjir-bandang-dan-longsor-humbang-hasundutan>





### Banjir di Langkat pada April.

TRIBUN-MEDAN.com, MEDAN - Sebanyak tujuh wisatawan di pemandian alam kolam Abadi Pelaruga Jungle di Dusun I, Desa Rumah Galuh, Kecamatan Sei Bingei, Kabupaten Langkat terseret banjir, Jumat (19/4/2024) sore kemarin.

Akibatnya, satu orang wisatawan perempuan bernama Elga Nasution (20) warga Kota Medan meninggal dunia di lokasi. Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Langkat M Ansyari mengatakan jenazah korban ditemukan 300 meter dari titik awal kejadian karena terseret arus dan tersangkut bebatuan sungai.

<https://medan.tribunnews.com/2024/04/21/wisatawan-terseret-banjir-di-kolam-abadi-pelaruga-langkat-berikut-kronologi-dan-identitas-korban>



### **Banji di Karo pada Mei.**

Pemandian Air Panas Pariban, Desa Semangat Gunung, Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo, Sumatera Utara (Sumut) dilanda banjir, Selasa (7/5/24) siang.

Informasi dihimpun, banjir terjadi setelah sungai kecil yang berada di sekitar lokasi meluap akibat diguyur hujan deras.

“Benar ada banjir di Pariban siang tadi, jadi di sekitar pemandian tersebut ada sungai kecil dan ada luapan yang saluran atau parit itu tidak bisa menampung sehingga meluap ke pemandiannya,” kata Kadispar Karo, Munar Ginting, mengutip detiksumut, Selasa (7/5/24).

<https://mistar.id/news/peristiwa/kawasan-pemandian-air-panas-pariban-di-karo-dilanda-banjir>



**TRIBUN-MEDAN.COM** - Korban tanah longsor di kawasan Taman Hutan Raya (Tahura) Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara (Sumut) pada Sabtu (23/11/2024).

Empat dari 10 Korban longsor yang tertimbun telah ditemukan dalam keadaan meninggal dunia.

Jasad korban sudah dibawa ke RSUD Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.

Sementara, untuk saat ini masih ada 6 Korban lagi yang belum ditemukan.

Tim gabungan melakukan evakuasi jenazah salah satu korban longsor di Desa Semangat Gunung, Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo, Minggu (24/11/2024). (TRIBUN MEDAN/MUHAMMAD NASRUL)

### **Akses Jalan Sempit Terputus**

Akibat tanah longsor ini, akses jalan di Kecamatan Berastagi, Karo, sempit terputus.

Namun, material yang menutup jalan saat ini dilaporkan sudah dibersihkan.

Bencana longsor ini menimbun dua unit rumah warga dan satu unit penginapan.

Hal itu diutarakan Kepala Bidang (Kabid) Penanganan Darurat, Peralatan, dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sumatera Utara (Sumut), Sri Wahyuni Pancasilawati.

“Dua rumah dan satu penginapan (Bunga Tanjung) rata dengan tanah.

Untuk korban hilang berjumlah 10 orang. Korban selamat berjumlah 9 orang,”ujarnya, Minggu (24/11/24).

Dijelaskan Sri, longsor yang menggulung Desa Daulu dan Desa Jamin Ginting, Kecamatan Berastagi, serta Desa Semangat Gunung, Kecamatan Merdeka, itu disebabkan oleh hujan deras sejak siang.

“Disebabkan intensitas curah hujan yang tinggi pada Sabtu (23/11/24) pukul 14.00 WIB, sehingga mengakibatkan tanah longsor sekitar pukul 19.30 WIB. Saat ini evakuasi sedang berjalan,” jelasnya.

Desa Daulu di Kecamatan Berastagi menjadi daerah paling terdampak longsor.

Artikel ini telah tayang di Tribun-Medan.com dengan judul 4 dari 10 Korban Tertimbun Longsor di Berastagi Ditemukan Meninggal Dunia, Dibawa ke RSUD Kabanjahe, <https://medan.tribunnews.com/2024/11/24/4-dari-10-korban-tertimbun-longsor-di-berastagi-ditemukan-meninggal-dunia-dibawa-ke-rsu-kabanjahe>



### Banjir di nias barat pada Juni.

KOMPAS.com-Banjir disertai tanah longsor melanda Kabupaten Nias Barat, Sumatera Utara, sejak Minggu (16/6/2024). Bencana ini membuat sedikitnya 4.000 orang terdampak. Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Abdul Muhari mengatakan, para korban tersebut terdiri atas 1.000 keluarga dari 18 desa.

<https://medan.kompas.com/read/2024/06/18/164137378/banjir-dan-longsor-landa-nias-barat-4000-warga-terdampak?utm>



### **Epidemi dan wadah penyakit di nias selatan pada Agustus.**

Jakarta (ANTARA) - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengungkapkan penyakit malaria dan demam berdarah dengue (DBD) sedang mewabah di Kabupaten Nias Selatan, Sumatera Utara, total ada 562 penderita dan delapan di antaranya dinyatakan meninggal dunia.

Merespons kondisi tersebut, Abdul menyebutkan Pemerintah Kabupaten Nias Selatan telah menetapkan status darurat kejadian bencana non-alam yang berlaku efektif sampai dengan 23 Agustus 2024.

<https://www.antaraneews.com/berita/4261951/bnpb-delapan-orang-meninggal-karena-malaria-dan-dbd-di-nias-selatan?utm>

### Banjir di Samsir pada September



TRIBUN-MEDAN.com, PANGURURAN- Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Samsir Sarimpol Simanihuruk menyampaikan, bencana alam banjir bandang landa Samsir pada Jumat (27/9/2024) malam.

Lokasi banjir bandang di Desa Martoba, Kecamatan Simanindo ini terjadi karena hujan deras. Ia juga menyampaikan, tidak ada korban jiwa pada peristiwa ini.

"Kejadiannya pada Jumat (27/9/2024) pukul 22.00 WIB di Desa Martoba, Kecamatan Simanindo. Penyebabnya adalah ujan deras dan adanya sumbatan di aliran sungai di pegunungan," tutur Sarimpol Simanihuruk, Minggu (29/9/2024).

Artikel ini telah tayang di Tribun-Medan.com dengan judul Banjir Bandang di Samsir, Kepala BPBD Sarimpol Simanihuruk: Tidak Ada Korban Jiwa. <https://medan.tribunnews.com/2024/09/29/banjir-bandang-di-samsir-kepala-bpbd-sarimpol-simanihuruk-tidak-ada-korban-jiwa>.



### Tanah Longsor di Tapanuli Selatan pada bulan Oktober.

Medan (ANTARA) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tapanuli Selatan (Tapsel) menyebut ruas jalan yang menghubungkan kecamatan Sipirok dan Saipar Dolo Hole telah dapat dilalui kendaraan usai longsor. Mashuri menjelaskan ruas jalan yang menghubungkan dua kecamatan terputus setelah terjadi bencana longsor pada 10 Oktober 2024 lalu. "Ada empat titik longsor yang diakibatkan tingginya curah hujan yang melanda Tapanuli Selatan sehingga menutup badan jalan provinsi tersebut," kata dia.

<https://sumut.antaranews.com/berita/594901/jalan-sipirok-saipar-dolak-hole-kembali-normal-usai-longsor>



**Banjir di Tapanuli Selatan dan Deli Serdang pada bulan November, dan Tanah Longsor di Padang Lawas dan Karo pada bulan November.**

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat hingga Selasa, 26 November 2024, sebaran korban meninggal akibat bencana di Kabupaten Karo 10 orang, Deli Serdang (4), Padang Lawas (4) dan Tapanuli Selatan (2). Sedangkan dua warga di Deli Serdang masih dinyatakan hilang oleh tim pencarian dan pertolongan (SAR). Korban jiwa di beberapa tempat tersebut terjadi setelah adanya hujan lebat. "Banjir bandang menerjang Tapanuli Selatan dan Deli Serdang, sedangkan tanah longsor di Padang Lawas dan Karo pada Sabtu, 23 November 2024," kata Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB Abdul Muhari melalui keterangan tertulis, Rabu, 27 November 2024.

<https://www.tempo.co/lingkungan/bencana-hidrometeorologi-di-sumatera-utara-menewaskan-20-orang-1173689>



**Banjir di Tapanuli Utara pada bulan Desember.** Medan (ANTARA) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara, bersama pemangku kebijakan terkait mencatat banjir bandang yang melanda di dua kecamatan di wilayah itu mengakibatkan 500 orang mengungsi.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Tapanuli Utara Bonggas Freddy Pasaribu mengatakan banjir bandang yang terjadi pada Minggu (29/12) melanda Kecamatan Pahae Jae dan Kecamatan Siatas Barita.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Tapanuli Utara Bonggas Freddy Pasaribu mengatakan banjir bandang yang terjadi pada Minggu (29/12) melanda Kecamatan Pahae Jae dan Kecamatan Siatas Barita.

<https://sumut.antaranews.com/berita/606686/bpbd-tapanuli-utara-500-orang-mengungsi-akibat-banjir-bandang>

# DAFTAR KONTAK PUSDALOPS BPBD SE-SUMATERA UTARA



NO	Kode Wilayah (Kemendagri)	NAMA BPBD	NO HP
1	12	Provinsi Sumatera Utara	+62 811-6221-733
2	12.01	Kabupaten Tapanuli Tengah	+62 822-7719-4959
3	12.02	Kabupaten Tapanuli Utara	+62 823-6280-5391
4	12.03	Kabupaten Tapanuli Selatan	+62 811-6217-115
5	12.04	Kabupaten Nias	+62 813-6133-3734
6	12.05	Kabupaten Langkat	+62 821-6506-4143
7	12.06	Kabupaten Karo	+62 859-2056-3995
8	12.07	Kabupaten Deli Serdang	+62 811-6782-022
9	12.08	Kabupaten Simalungun	+62 852-7054-2525
10	12.09	Kabupaten Asahan	+62 821-6244-0800
11	12.10	Kabupaten Labuhanbatu	+62 812-6392-1441
12	12.11	Kabupaten Dairi	+62 823-7600-0112
13	12.12	Kabupaten Toba	+62 812-6598-9178
14	12.13	Kabupaten Mandailing Natal	+62 851-4318-8242
15	12.14	Kabupaten Nias Selatan	+62 813-7554-2328
16	12.15	Kabupaten Pakpak Bharat	+62 813-7579-5350
17	12.16	Kabupaten Humbang Hasundutan	+62 812-6912-3313

NO	Kode Wilayah (Kemendagri)	NAMA BPBD	NO HP
18	12.17	Kabupaten Samosir	+62 852-6089-6464
19	12.18	Kabupaten Serdang Bedagai	+62 812-6435-821
20	12.19	Kabupaten Batu Bara	+62 821-6662-3813
21	12.20	Kabupaten Padang Lawas Utara	+62 812-7029-1732
22	12.21	Kabupaten Padang Lawas	+62 853-7369-9052
23	12.22	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	+62 852-7081-9123
24	12.23	Kabupaten Labuhanbatu Utara	+62 821-6397-3300
25	12.24	Kabupaten Nias Utara	+62 812-6312-3002
26	12.25	Kabupaten Nias Barat	+62 822-7695-5211
27	12.71	Kota Medan	+62 813-7080-0880
28	12.72	Kota Pematangsiantar	+62 821-6097-5152
29	12.73	Kota Sibolga	+62 812-6053-5051
30	12.74	Kota Tanjungbalai	+62 852-6563-1296
31	12.75	Kota Binjai	+62 811-6116-113
32	12.76	Kota Tebing Tinggi	+62 821-6559-1206
33	12.77	Kota Padangsidempuan	+62 813-9241-5449
34	12.78	Kota Gunungsitoli	+62 812-6957-7809

# PROFIL TIM PENYUSUN



## PENANGGUNGJAWAB :



Nama : **Tuahta Ramajaya Saragih, AP., M.Si**  
Tempat Tanggal Lahir : Labuhanbatu, 08 Agustus 1976  
NIP : 19760808 199511 1 001  
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Madya (IV/d)  
Jabatan : Kepala BPBD Prov. Sumut

## PENGARAH :



Nama : **Ir. Herianto, M.Si**  
Tempat Tanggal Lahir : Jambi, 31 Juli 1969  
NIP : 19690731 199403 1 003  
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda (IV/c)  
Jabatan : Sekretaris BPBD Prov. Sumut



Nama : **Manutur Parulian Naibaho, S.Sos., S.H., M.Si**  
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 02 November 1968  
NIP : 19681102 199009 1 003  
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda (IV/c)  
Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan



Nama : **Zulham Efendi Siregar, ST., M.H**  
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 20 Desember 1979  
NIP : 19791220 200312 1 004  
Pangkat/Golongan : Pembina (IV/a)  
Jabatan : Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi



Nama : **Robert Efendi Purba, SH**  
Tempat Tanggal Lahir : Tapanuli Utara, 29 Agustus 1972  
NIP : 19720829 199203 1 002  
Pangkat/Golongan : Pembina (IV/a)  
Jabatan : Kepala Bidang Kerjasama, Pengendalian dan Evaluasi

## KETUA TIM PENYUSUN :



Nama : **Sri Wahyuni Pancasilawati, SP., M.Si**  
Tempat Tanggal Lahir : Kabanjahe, 01 Juni 1972  
NIP : 19720601 199803 2 001  
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda (IV/c)  
Jabatan : Kepala Bidang Penanganan Darurat, Peralatan dan Logistik

## WAKIL KETUA TIM PENYUSUN :



Nama : **Fahrudin, SE., MM**  
Tempat Tanggal Lahir : Sawit Sebrang, 13 Maret 1981  
NIP : 19810313 201001 1 012  
Pangkat/Golongan : Penata Tk I (III/d)  
Jabatan : Kassubag Umum dan Kepegawaian

## SEKRETARIS TIM PENYUSUN :



Nama : **Muhammad Ridwan, ST**  
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 28 September 1975  
NIP : 19750928 200604 1 005  
Pangkat/Golongan : Penata Tk I (III/d)  
Jabatan : Penata Penanggulangan Bencana Ahli Muda

## WAKIL SEKRETARIS TIM PENYUSUN :



Nama : **M. Fazlur Rahman Daulay, SE., MM**  
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 30 Januari 1985  
NIP : 19850130 201101 1 011  
Pangkat/Golongan : Penata Tk I (III/d)  
Jabatan : Analis Kebencanaan Ahli Muda

## PROFIL TIM PENYUSUN



### PENYUNTING :



Nama : Dr. **Fakhru Rozi**, S.Sos, M.I.Kom  
Jabatan : Dosen S3 Komunikasi & Penyiaran Islam UINSU-Medan

### ANGGOTA TIM PENYUSUN :



Nama : **Syahrul Ramadhan**, ST  
Tempat Tanggal Lahir : Sei Tembo, 08 Agustus 1980  
NIP : 19800808 200803 1 001  
Pangkat/Golongan : Penata Tk I (III/d)  
Jabatan : Analis Perencanaan dan Kerjasama



Nama : **Normanti Berutu**, S.Sos  
Tempat Tanggal Lahir : Singgabung, 23 Agustus 1975  
NIP : 19750823 200604 2 003  
Pangkat/Golongan : Penata Tk I (III/d)  
Jabatan : Penyusun Rencana Kebutuhan Logistik



Nama : **Yolanda**  
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 10 Juli 1997  
Jabatan : Satgas PB

### DESAIN DAN TATA LETAK



Nama : **Rahman Rejeki**, S.Pd., M.AP  
Tempat Tanggal Lahir : Reuntang, 05 September 1981  
NIP : 19810905 200903 1 001  
Pangkat/Golongan : Penata Tk I (III/d)  
Jabatan : Perencana Ahli Muda



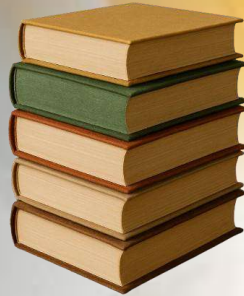
Nama : **Lestari Hutabarat**, S.T  
Tempat Tanggal Lahir : Bintang Meriah, 31 Agustus 2000  
NIP : 20000831 202504 2 003  
Pangkat/Golongan : Penata Muda (III/a)  
Jabatan : Penata Penanggulangan Bencana Ahli Pertama



Nama : **Muhammad Reza Iskandar Lubis**  
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 24 Desember 1995  
Jabatan : Satgas PB

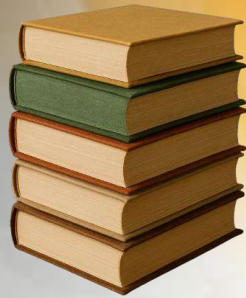


Nama : **Puspa Dumasari Siregar**  
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 26 Mei 1996  
Jabatan : Satgas PB



## DAFTAR LITERASI

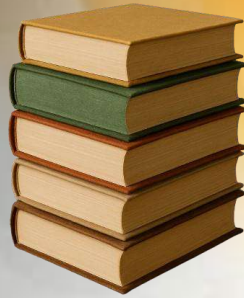
1. Dokumen KRB Sumatera Utara 2022-2026/BNPB;
2. Dokumen Karhutla Seksi Wilayah I Balai Pengendalian Kebakaran Hutan Wilayah Sumatera Kementerian Kehutanan Republik Indonesia;
3. Dokumen Renstra BPBD Provinsi Sumatera Utara 2024 - 2026;
4. Dokumen Pusdalops BPBD Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024;
5. Dokumen Sekretariat; Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan; Bidang Penanganan Darurat, Peralatan dan Logistik; Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi – Bidang Kerja Sama, Pengendalian dan Evaluasi BPBD Provinsi Sumatera Utara.



## DAFTAR ISTILAH



1. Penanggulangan Bencana: Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan serta penghidupan masyarakat, yang disebabkan oleh faktor alam, non-alam, maupun manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007).
2. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007).
3. Penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi. (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007).
4. Risiko bencana adalah potensi kerugian yang ditimbulkan akibat bencana pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu yang dapat berupa kematian, luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, mengungsi, kerusakan atau kehilangan harta, dan gangguan kegiatan masyarakat (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007).
5. Tanggap darurat bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana. (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007).



## DAFTAR ISTILAH

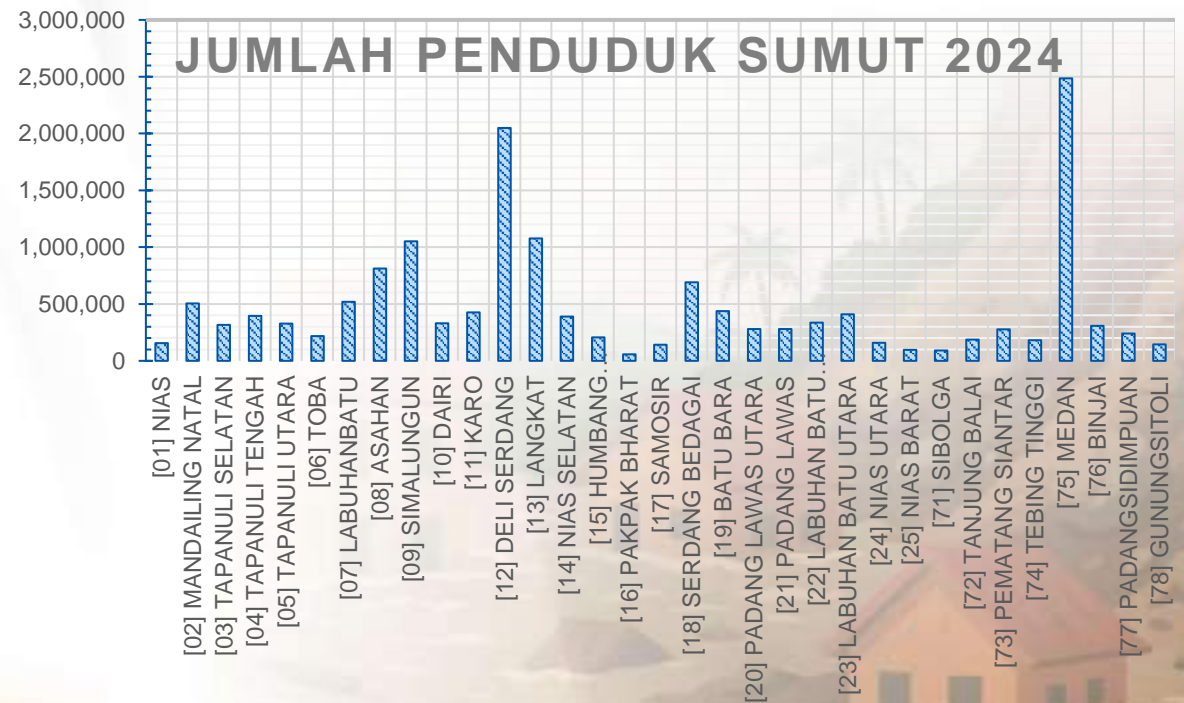


6. Bantuan darurat bencana adalah upaya memberikan bantuan untuk memenuhi kebutuhan dasar pada saat keadaan darurat (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007).
7. Pengungsi adalah orang atau kelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007).
8. Korban bencana adalah orang atau sekelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007).
9. Logistik adalah barang untuk pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, dan turunannya dalam rangka penanggulangan bencana (Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2018).
10. Peralatan adalah segala bentuk alat yang dapat dipergunakan untuk melakukan, pencarian, penyelamatan, dan evakuasi masyarakat terdampak bencana, membantu pemenuhan kebutuhan dasar untuk pemulihan segera sarana prasarana vital (Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2018).

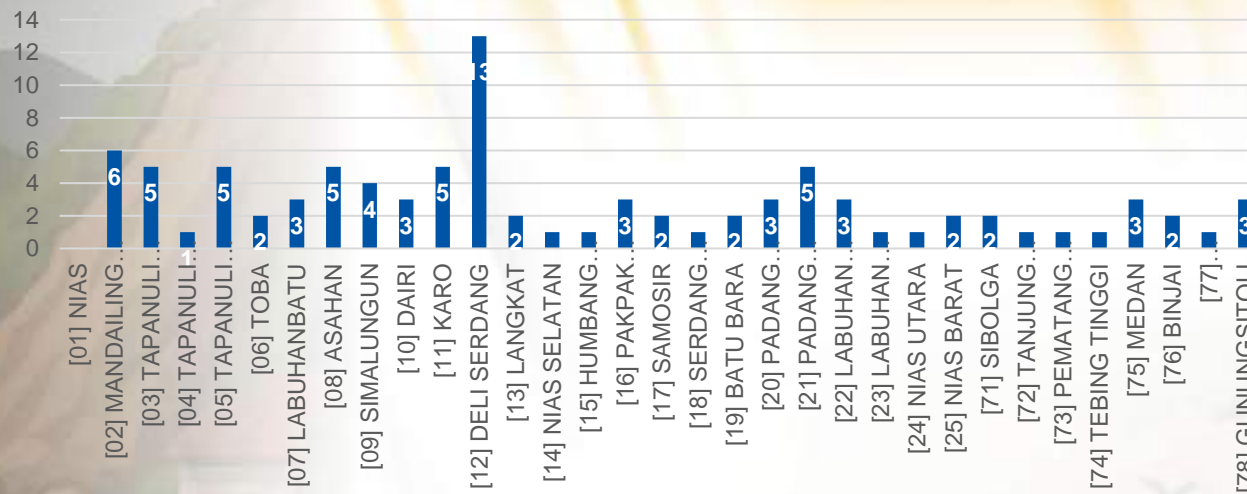
Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk 2024
[01] NIAS	155,629
[02] MANDAILING NATAL	505,360
[03] TAPANULI SELATAN	316,486
[04] TAPANULI TENGAH	394,910
[05] TAPANULI UTARA	326,993
[06] TOBA	216,720
[07] LABUHANBATU	520,545
[08] ASAHAN	813,720
[09] SIMALUNGUN	1,051,845
[10] DAIRI	330,586
[11] KARO	426,471
[12] DELI SERDANG	2,048,480
[13] LANGKAT	1,078,676
[14] NIAS SELATAN	389,957
[15] HUMBANG HASUNDUTAN	207,076
[16] PAKPAK BHARAT	56,212
[17] SAMOSIR	143,071
[18] SERDANG BEDAGAI	691,638
[19] BATU BARA	437,360
[20] PADANG LAWAS UTARA	280,595
[21] PADANG LAWAS	280,764
[22] LABUHAN BATU SELATAN	336,577
[23] LABUHAN BATU UTARA	408,749
[24] NIAS UTARA	158,676
[25] NIAS BARAT	97,251
[71] SIBOLGA	91,747
[72] TANJUNG BALAI	185,647
[73] PEMATANG SIANTAR	277,054
[74] TEBING TINGGI	180,977
[75] MEDAN	2,486,283
[76] BINJAI	307,170
[77] PADANGSIDIMPUAN	240,067
[78] GUNUNGSITOLI	145,233

Provinsi Sumatera Utara memiliki distribusi penduduk yang sangat timpang di antara 33 kabupaten dan kotanya. Kota Medan merupakan wilayah dengan populasi terbesar mencapai 2.486.283 jiwa, diikuti oleh Kabupaten Deli Serdang yang juga menembus angka dua juta penduduk. Sebaliknya, Pakpak Bharat menjadi wilayah dengan penduduk paling sedikit, yaitu hanya 56.212 jiwa, disusul oleh Sibolga dan Nias Barat yang populasinya masih di bawah 100.000 jiwa. Mayoritas daerah lainnya memiliki jumlah penduduk yang tersebar di rentang menengah antara 200.000 hingga 500.000 jiwa.

(Sumber : BPS Sumatera Utara)



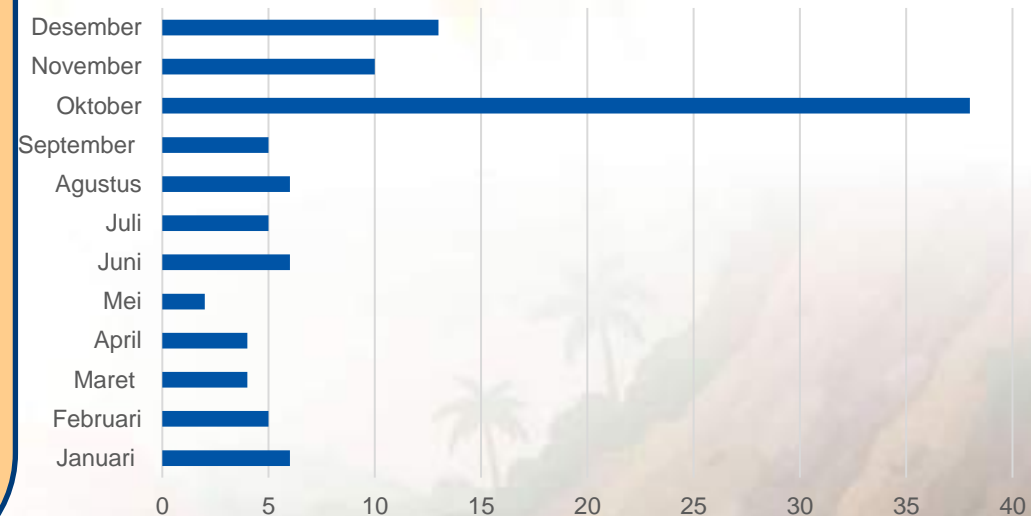
Lokasi Bencana Hidrometeorologi Di Sumatera Utara



Pada tahun 2024, sebaran bencana hidrometeorologi di Sumatera Utara menunjukkan tingkat kerawanan yang sangat bervariasi antarwilayah. Kabupaten Deli Serdang menjadi wilayah yang paling terdampak secara signifikan dengan total 13 kejadian, angka yang jauh melampaui daerah lainnya. Pusat kerawanan berikutnya berada di Mandailing Natal dengan 6 kejadian, disusul oleh Karo, Asahan, Padang Lawas, serta Tapanuli Utara dan Selatan yang masing-masing mencatat 5 kejadian. Di sisi lain, sebagian besar wilayah kota dan kepulauan cenderung memiliki frekuensi bencana yang rendah, dengan rata-rata 1 hingga 3 kejadian saja. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa risiko bencana hidrometeorologi di Sumatera Utara terkonsentrasi sangat tinggi di Deli Serdang dibandingkan wilayah kabupaten/kota lainnya. (Sumber: BBMKG Wilayah I)

Sepanjang tahun 2024, distribusi bencana hidrometeorologis terbagi menjadi dua fase yang sangat kontras. Fase pertama berlangsung dari Januari hingga September, di mana kondisi cenderung stabil dengan frekuensi rendah yang hanya berkisar antara 2 hingga 6 kejadian per bulan. Fase kedua terjadi pada kuartal keempat, dimulai dengan lonjakan drastis pada bulan Oktober yang mencapai puncak ekstrem sebanyak 38 kejadian. Angka ini menunjukkan peningkatan lebih dari tujuh kali lipat dibandingkan bulan sebelumnya. Tren frekuensi tinggi ini terus berlanjut hingga akhir tahun, dengan 10 kejadian di bulan November dan 13 kejadian di bulan Desember, yang tetap jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata kejadian di awal tahun. (Sumber : BBMKG Wilayah I)

### Distribusi Kejadian Bencana Hidrometeorologi Tahun 2024





**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

Jalan Binjai Km. 10,3 Nomor 8 - Telepon (061) 8468469 Fax. (061) 8468015 - MEDAN



@bpbdprovinsisumut



@bpbdsumut



@bpbd.sumutprov.go.id